



**PENGARUH PEMBIAYAAN LIJAH TERHADAP RETURN
ON ASSET PADA UNIT USAHA SYARIAH
PERIODE 2015-2017**

SKRIPSI

*Dibagikan untuk Menengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan syariah*

Oleh:

**DINI HAYATI
NIM. 15 401 00038**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PADANGSIDIMPUAN
2020**



**PENGARUH PEMBIAYAAN *LIJARAH* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA UNIT USAHA SYARIAH
PERIODE 2015-2017**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**DINI HAYATI
NIM. 15 401 00038**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN)PADANGSIDIMPUAN
2020**



**PENGARUH PEMBIAYAAN IJARAH TERHADAP RETURN
ON ASSET PADA UNIT USAHA SYARIAH
PERIODE 2015-2017**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**DINI HAYATI
NIM. 15 401 00038**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I

**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004**

PEMBIMBING II

**Windari, S.E., M.A
NIP. 19830510 201503 2 003**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2020**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lamplan Skripsi Padangsidempuan, 26 FEBRUARI 2020
a.n. **DINI HAYATI** Kepada Yth:
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidempuan
DI- Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

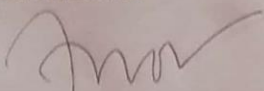
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **DINI HAYATI** yang berjudul "**Pengaruh Pembiayaan Ijarah Terhadap Return On Asset Pada Unit Usaha Syariah Periode 2015-2017**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang perbankan syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

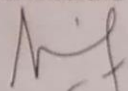
Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E.,M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II


Windari, S.E., M.A
NIP. 19830510 201503 2 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dini Hayati
NIM : 15 401 00038
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : *Pengaruh Pembiayaan Ijarah Terhadap Return On Asset Pada Unit Usaha Syariah Periode 2015-2017*

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 26 FEBRUARI 2020

Saya yang Menyatakan,



DINI HAYATI
NIM : 15 401 00038



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dini Hayati
Nim : 15 401 00038
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institusi Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Pembiayaan Ijarah terhadap Return On Asset pada Unit Usaha Syariah periode 2015-2017**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 26 FEBRUARI 2020
Yang menyatakan,



Dini Hayati
NIM. 15 401 00038



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibidang, Padangsidempuan 22733
Tel. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Dini Hayati
NIM : 15 401 00038
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan *Ijarah* Terhadap *Return On Asset* Pada
Unit Usaha Syariah Periode 2015-2017.

Ketua

Dr. H Arbanur Rasyid, MA
NIP. 197307251999031002

Sekretaris

Windari, SE., MA
NIP. 198305102015032003

Anggota

Dr. H Arbanur Rasyid, MA
NIP. 197307251999031002

Windari, SE., MA
NIP. 198305102015032003

Hamni Fadhlah Nasution, M.Pd
NIP.198301372018012001

Nurul Izzah, M.Si
NIP. 199001222018012003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis/ 20 Februari 2020
Pukul : 13.00-16.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/75,75B
Predikat : SANGAT MEMUASKAN
IPK : 3,26



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihatang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PEMBIAYAAN IJARAH
TERHADAP RETURN ON ASSET PADA UNIT
USAHA SYARIAH PERIODE 2015-2017**


**NAMA : DINI HAYATI
NIM : 15 401 00038**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 28 Februari 2020

Dekan




Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si. L
NIP. 19780818 200901 1 015

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan tujuan dan waktu yang diharapkan dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan Ijarah Terhadap Return On Asset Pada Unit Usaha Syariah Periode 2015-2017”**. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti banyak menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu peneliti menerima kritik dan saran pembaca. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan segala bantuan, motivasi, bimbingan dan saran dari awal hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini izinkanlah peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang tulus dan penghormatan yang tinggi kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidimpuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, MA., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.
3. Ibu Nofinawati, S.E.I, M.A., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku pembimbing I dan Bapak Fadli, S.E.I., M.Sy., pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.

7. Teristimewa buat Ayahanda Yusrizal dan Ibunda tercinta Warna Suri, yang telah memberikan perhatian, kasih sayang serta dukungan moral dan materi tanpa megenal lelah sejak dilahirkan sampai sekarang dan selalu mendoakan serta memberikan semangat kepada penulis dan merekalah yang menjadi tujuan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga ayah dan ibu selalau dalam lindungan Allah SWT. Amin.
8. Abang dan Kakak, Abang anda Adilwan dan Riski Rizaldi dan Kakak anda Dzil Izzati yang telah memberikan dukungan penuh kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini, serta memberi perhatian dan nasehat-nasehat penuh kepada penulis dalam menjalani kehidupan yang lebih baik, dan mendukung penulis dalam studi.
9. Adik-adikku, Ayasofia, Heria Putri, Nisaul Mujtahidah, Nul Hidayat, Intan Lestari dan Walida Tunnur. Yang telah mengajarkan penulis arti sebuah kesabaran dan keikhlasan dalam mengerjakan sesuatu hal, walaupun terkadang dibuat jengkel karena minta diperhatikan ditengah-tengah kesibukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat dan teman-teman yang telah memberikan sumbangan dan pikiranya untuk menyelesaikan penelitian ini, Riki Handika, Rasmi Delvi Siregar, Eka Mandasari, Siti Ena Aisyah Simbolon, Siti Eni Aisyah Simbolon, Indah Pratiwi, Ernida, Nurhaliza, Minta Siregar dan teman-teman seperjuangan khususnya teman sekos yang telah banyak membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi dan memberikan motivasi sampai skripsi ini selesai.

11. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2015 khususnya rekan-rekan Jurusan Perbankan Syariah-1 yang selama ini telah berjuang bersama-sama dan semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik yang bersifat membangun akan peneliti terima dengan senang hati. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 2020

Peneliti

DINI HAYATI
NIM. 15 401 00038

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

pedoman konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es(dengan titik di bawah)
س	đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ž	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	ع	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau dipotong.

a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ُ	ḍommah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....يْ	fathah dan ya	Ai	a dan i
.....وْ	fathah dan wau	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....اَ.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ىِ.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....وُ.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

- b. Ta marbutahmati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda syaddahitu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti hurufqamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan

kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslit bang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

ABSTRAK

Nama : DINI HAYATI
Nim : 15 401 00038
Judul : **Pembiayaan Ijarah Terhadap Return On Asset Pada Unit Usaha Syariah Periode 2015-2017.**

Berdasarkan data *Return On Asset* pada Unit Usaha Syariah periode 2015-2017 ada yang mengalami keuntungan dan kerugian yang tidak sesuai dengan peningkatan dan penurunan *Ijarah*. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh pembiayaan *Ijarah* terhadap *Return On Asset* pada Unit Usaha Syariah Periode 2015-2017. Dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *Ijarah* secara parsial terhadap *Return On Asset* pada Unit Usaha Syariah periode 2015-2017.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan laporan keuangan, teori yang dipaparkan dalam penelitian ini adalah definisi *Return On Asset*, manfaat *Return On Asset*, faktor-faktor *Return On Asset*, definisi *Ijarah*, jenis *Ijarah* dalam hukum islam. *Return On Asset* digunakan untuk mengetahui kemampuan bank untuk menghasilkan keuntungan sedangkan *Ijarah* adalah kontrak antara bank syariah sebagai pihak yang menyewakan barang dan nasabah sebagai penyewa.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder dalam bentuk *timeseries* serta teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sebanyak 36. Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, dan teknik analisis data yakni dengan uji deskriptif, uji normalitas, koefisien determinasi (R^2), uji hipotesis (uji t), analisis regresi linier sederhana. Dengan bantuan proses pengolahan data menggunakan program computer SPSS versi 23.

Hasil penelitian ini adalah pembiayaan *Ijarah* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada unit usaha syariah periode 2015-2017. Sedangkan hasil penelitian (uji t) secara parsial pembiayaan *Ijarah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada Unit Usaha Syariah periode 2015-2017 yaitu $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Kata kunci : Pembiayaan *Ijarah*, *Return On Asset*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Definisi Operasional.....	6
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Kegunaan Penelitian.....	8
H. Sistematika Pembahasan.....	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori	11
1. <i>Return On Asset (ROA)</i>	11
a. Definisi ROA	11
b. Manfaat ROA.....	13
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi ROA	13
2. <i>Pembiayaan</i>	15
3. <i>Ijarah</i>	18
a. Definisi <i>Ijarah</i>	18
b. Jenis <i>Ijarah</i> dalam hukum Islam.....	19

c. Rukun dan Syarat <i>Ijarah</i>	21
d. Landasan Syariah	23
e. Deskripsi Tentang <i>Ijarah</i>	24
f. Implementasi <i>Ijarah</i> di Perbankan Syariah.....	25
g. Struktur	25
4. Pengaruh Pembiayaan <i>Ijarah</i> Terhadap <i>Return On Asset</i>	29
B. Penelitian Terdahulu	29
C. Kerangka Pikir	32
D. Hipotesis.....	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	34
B. Jenis Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel.....	34
1. populasi	34
2. sampel.....	35
D. Sumber Data.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data.....	37
1. Analisis Deskriptif	37
2. Uji Normalitas.....	38
3. Uji Linearitas	38
4. Koefisien Determinasi (R^2)	39
5. Uji Hipotesis (Uji t)	39
6. Analisis Regresi Linear Sederhana	40

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	42
1. Gambaran Umum Unit Usaha Syariah	42
2. Tugas Unit Usaha Syariah	44
3. Kegiatan Unit Usaha Syariah.....	44

4. Kegiatan yang dilarang bagi Unit Usaha Syariah	45
B. Deskripsi data penelitian.....	46
1. <i>Ijarah</i>	46
2. <i>Return On Asset (ROA)</i>	49
C. Hasil Analisis Data	53
1. Statistik Deskriptif	53
2. Uji Normalitas.....	54
3. Uji Liniaritas	56
4. Uji Hipotesis	56
a. Uji Koefisien Determinasi.....	56
b. Uji Signifikan Parsial	57
5. Analisis Regresi Linier Sederhana.....	59
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	60
E. Keterbatasan Penelitian	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

- Tabel I.1** : **Data Perkembangan Laporan Keuangan *Return On Asset* Pada Unit Usaha Syariah Periode 2015-2017**
- Tabel I.2** : **Data Perkembangan Pembiayaan *Ijarah* Pada Unit Usaha Syariah**
- Tabel I.3** : **Definisi Operasional Variabel**
- Tabel II.1** : **Penelitian Terdahulu**
- Tabel IV.1** : **Data Perkembangan Pembiayaan *Ijarah* Pada Unit Usaha Syariah Periode 2015-2017**
- Tabel IV.2** : **Data Laporan Keuangan *Return On Asset* Unit Usaha Syariah Periode 2015-2017**
- Tabel IV.3** : **Uji Analisis Deskriptif**
- Tabel IV.4** : **Normalitas**
- Tabel IV.5** : **Uji Koefisien Determinasi (R^2)**
- Tabel IV.6** : **Uji Signifikan Parsial (Uji t)**
- Tabel IV.7** : **Analisis Regresi Linier Sederhana**

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** :Data Perkembangan Pembiayaan *Ijarah, Return On Asset* Pada Unit Usaha Syariah Periode 2015-2017
- Lampiran 2** :Hasil output Data Menggunakan SPSS *Versi 23*
- Lampiran 3** :Tabel Distribusi t (Pada Taraf Signifikan 0,05)
- Lampiran 4** :Riwayat Hidup

DAFTAR GAMBAR

- Gambar II. 1** :Skema Kerangka Pikir
- Gambar IV.1** :Perkembangan Pembiayaan *Ijarah* Januari 2015-
Desember 2017
- Gambar IV.2** :Perkembangan *Return On Asset* Januari 2015-2017

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian suatu Negara. Semakin baik kondisi perbankan suatu Negara, semakin baik pula kondisi perekonomian suatu Negara. Di Indonesia terdiri dari dua bank, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional menggunakan sistem riba sedangkan bank syariah merupakan bank yang dalam sistem operasionalnya tidak menggunakan sistem riba, akan tetapi menggunakan prinsip dasar sesuai dengan syariah Islam.

Adapun tujuan suatu bank adalah untuk memperoleh keuntungan. Dimana pendapatan harus lebih besar dari semua biaya yang dikeluarkan. Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam prakteknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya besar keuntungan haruslah dicapai sesuai yang diharapkan dan bukan berarti asal untung.¹ Untuk mengukur keuntungan suatu perusahaan digunakan dengan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan

¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 196.

dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan yang di investasikan. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya, rasio ini digunakan mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

Salah satu rasio profitabilitas untuk mengukur suatu keuntungan perusahaan dalam penelitian ini adalah *return on asset* (ROA). Menurut Kasmir, *return on asset* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan, ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Sedangkan menurut Darsono, *return on asset* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk menghitung perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva suatu perusahaan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ROA merupakan menjadi dasar penilaian analisis dalam menganalisa yang menunjukkan hasil atau laba bersih dengan total aktiva suatu perusahaan. Adapun data perkembangan laporan keuangan unit usaha syariah periode 2015-2017, sebagai berikut:

Tabel I.1
Data Perkembangan Laporan Keuangan *Return On Asset*
Unit Usaha Syariah Periode 2015-2017 (dalam persen)

Tahun	Profitabilitas (ROA)
2015	1,81
2016	1,77
2017	2,47

Sumber: www.ojk.go.id/statistik perbankan syariah

Berdasarkan Tabel I.1 di atas, dapat dijelaskan bahwa ROA yang diperoleh laporan keuangan Unit Usaha Syariah dari tahun 2015-2017 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Nilai ROA yang tertinggi terjadi pada tahun 2017 yaitu berjumlah 2,47 persen, dan nilai ROA yang terendah terjadi pada tahun 2016 yaitu berjumlah 1,77 persen.

Fluktuasi yang terjadi di ROA bisa disebabkan oleh pembiayaan *ijarah* pada bank. *Ijarah* merupakan pembiayaan yang berprinsipkan sewa-menyewa. Bank sebagai pemilik sewa dan nasabah sebagai penyewa. Pembiayaan yang terdapat dalam bank syariah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah. Pembiayaan akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank. Hal ini dapat tercermin pada perolehan laba, dengan adanya peningkatan laba usaha bank akan menyebabkan kenaikan tingkat profitabilitas bank.² Teori ini didukung oleh Ditha Nada Pratama, dkk menyatakan bahwa:

“jika sewa *ijarah* mengalami kenaikan maka tingkat profitabilitas seharusnya ikut mengalami kenaikan, dan sebaliknya jika sewa *ijarah* mengalami penurunan maka tingkat profitabilitas mengalami penurunan”.³

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *ijarah* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas bank yang dapat diukur menggunakan *return on asset*.

Adapun data perkembangan *ijarah* dalam bank unit usaha syariah periode 2015-2017 seperti yang terlihat di bawah tabel I.2 ini:

² Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 110.

³ Ditha Nada Pratama, dkk., “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Musarakah* dan Sewa *Ijarah* Terhadap Profitabilitas” *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, Vol. 3, Februari 2017, hlm. 65.

Tabel I.2
Data Perkembangan Pembiayaan *Ijarah* (dalam miliar rupiah)
Pada Unit Usaha Syariah Periode 2015-2017

Tahun	Pembiayaan <i>Ijarah</i> (Rupiah)
2015	9.070
2016	7.268
2017	6.442

Sumber: [www.ojk.go.id/statistik perbankan syariah](http://www.ojk.go.id/statistik-perbankan-syariah)

Berdasarkan Tabel I.2 di atas, dapat dijelaskan bahwa *ijarah* yang diperoleh laporan keuangan Unit Usaha Syariah dari tahun 2015-2017 mengalami fluktuasi yang cenderung menurun. Pada tahun 2015 pembiayaan *ijarah* berjumlah sebesar 9.070 Miliar mengalami penurunan pada tahun 2016 menjadi 7.268 Miliar. Lalu menurun kembali pada tahun 2017 sebesar 6.442 Miliar.

Berdasarkan tabel I.1 dan tabel I.2 yang telah dipaparkan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada saat *return on asset* meningkat pembiayaan *ijarah* mengalami penurunan, begitu pula sebaliknya. Akan tetapi kenyataannya pada tahun 2017 perkembangan laporan *return on asset* meningkat sedangkan pembiayaan *ijarahnya* menurun. Beberapa peneliti juga pernah melakukan penelitian tentang pembiayaan *ijarah*, hasil dari penelitian terdahulu sebagaimana dikemukakan terdapat beberapa variabel yang berpengaruh terhadap pendapatan *ijarah*, namun memiliki hasil yang berbeda atau tidak konsisten hasilnya, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ditha Nada Pratama, dkk yang berjudul "pengaruh pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Musyarakah*

dan Sewa *Ijarah* terhadap Profitabilitas menyatakan bahwa "Sewa *ijarah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas.⁴

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hadi Samanto dan Ferlangga Al yozika yang berjudul "Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah, Musyarakah* dan *Ijarah* Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia" *Ijarah* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.⁵

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti tertarik untuk menguji lebih lanjut tentang seberapa besar pembiayaan *ijarah* mempengaruhi *return on asset*. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk membahas pengaruh tersebut yang berjudul "Pengaruh Pembiayaan *Ijarah* terhadap *Return On Asset* pada Unit Usaha Syariah Periode 2015-2017".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, faktor-faktor yang menyebabkan munculnya masalah adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan ROA tidak di iringi dengan peningkatan *Ijarah*
- b. Terjadinya fluktuasi *Ijarah* yang berakibat pada ROA yang dihasilkan oleh Unit Usaha Syariah Periode 2015-2017.
- c. Pembiayaan *ijarah* yang terus mengalami penurunan setiap tahunnya dari tahun 2015-2017.

⁴ Ditha Nada Pratama, dkk *Op.Cit.*, hlm. 53.

⁵ Hadi Samanto dan Ferlangga Al Yozika "Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah, Musyarakah* dan *Ijarah* Terhadap Profitabilitas" (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2010-2017)", Dalam Jurnal *Proceesing Seminar Nasional & Call For Paper*, hlm.74.

d. Nilai ROA yang tertinggi pada tahun 2017 dan nilai ROA yang terendah di tahun 2016.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, sudah tentu banyak permasalahan yang timbul. Untuk itu perlu dibuat pembatasan masalah agar penelitian lebih terarah. Maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Pembiayaan *Ijarah* terhadap *Return On Asset* pada Unit Usaha Syariah Periode 2015-2017

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ada dua variabel (bebas) independen dan variabel (terikat) dependen. Adapun variabel independen yaitu pembiayaan *ijarah* dan variabel dependen yaitu *Return On Asset*.

Untuk menghindari kesalahpahaman, maka dibuatlah definisi operasional variabel yang menjelaskan masing-masing variabel dengan beberapa indikator serta skala yang digunakan penelitian ini. Sehingga dapat dilihat definisi operasional variabel.

Adapun definisi dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel I.3
Definisi Operasional Variabel

Jenis Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
Pembiayaan <i>Ijarah</i> (X)	Pembiayaan sewa menyewa tanpa di ikuti dengan pemindah kepemilikan.	harga perolehan – nilai residue: jangka waktu penyusutan / sewa.	Rasio
<i>Return On Asset</i> (ROA) (Y)	<i>Return On Asset</i> (ROA) adalah kemampuan bank dalam mengelola dana yang di investasikan yang di peroleh dari asset.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total asset}} \times 100\%$	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka perumusan masalah penelitian yaitu: Apakah ada Pengaruh Pembiayaan *Ijarah* terhadap *Return On Asset* pada Unit Usaha Syariah Periode 2015-2017?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah “untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *ijarah* terhadap *Return On Asset* pada Unit Usaha Syariah periode 2015-2017.

G. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Peneliti

Diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh Pembiayaan *Ijarah* terhadap *Return On Asset* pada Unit Usaha Syariah Periode 2015-2017. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

- a. Memberikan informasi yang bermanfaat serta penambahan ilmu bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan judul sama.
- b. Sebagai sarana untuk memahami pengaruh pembiayaan *Ijarah* terhadap *Return On Asset* pada Unit Usaha Syariah.
- c. Memberikan tambahan pengetahuan, pengalaman, wawasan bagi peneliti.
- d. Penelitian ini dapat menjadi masukan ataupun saran guna untuk lebih meningkatkan kinerja dalam perbankan syariah.
- e. Memberikan referensi alternative bagi penelitian perbankan syariah untuk lebih lanjut.
- f. Menjadikan bahasan acuan bagi Unit Usaha Syariah dalam menganalisis pengaruh pembiayaan *Ijarah* terhadap *Return On Asset* pada Unit Usaha Syariah.
- g. Sebagai bahan untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam ilmu bidang Perbankan Syariah.

2. Bagi Institut

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi atau data perbandingan sesuai data yang diteliti, memberikan pemikiran, wawasan serta memberikan bukti empiris dari penelitian sebelumnya mengenai pembiayaan *Ijarah* terhadap *Return On Asset* pada unit usaha syariah.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian diharapkan bisa memberikan wawasan kepada pembaca tentang wacana perbankan baik sistem maupun permasalahannya dan diharapkan dapat menjadi sumber tambahan informasi untuk peneliti selanjutnya.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk melaksanakan sebuah penelitian tentunya berangkat dari sebuah masalah yang akan dibahas. Maka untuk mempermudah penelitian ini agar sesuai dengan permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan atau awal penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan serta kegunaan penelitian dan sistematika penulisan penelitian yang mendasari dilakukannya penelitian pengaruh pembiayaan *Ijarah* terhadap *Return On Asset* pada unit usaha syariah periode 2015-2017.

Bab II Landasan Teori, menyajikan teori-teori yang berkaitan dengan tema penelitian yaitu berkaitan dengan pengaruh pembiayaan *ijarah* terhadap

return on asset pada unit usaha syariah. Selain itu juga dibahas hasil penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis penelitian.

Bab III merupakan landasan teori yang menjelaskan uraian-uraian variabel yang berkaitan dengan teori-teori variabel, yang kemudian diperkuat dengan penelitian terdahulu yang menjadi acuan peneliti, serta dapat digambarkan melalui kerangka berfikir bagaimana hubungan antara variabel, selanjutnya hipotesis yang memberikan jawaban sementara yakni atau diterima.

Bab IV merupakan hasil penelitian dan penjelasan tentang deskriptif variabel peneliti yang digambarkan melalui tabel, grafik dan gambar yang memperlihatkan perkembangan masing-masing variabel di setiap periode. Serta peneliti melanjutkan dengan menjabarkan hasil analisis data yang diolah dengan bantuan program SPSS versi 23, dan peneliti menguraikan hasil penelitian yang telah diolah peneliti serta menjelaskan keterbatasan peneliti dalam menyusun skripsi ini.

Bab V merupakan penutupan yang terdiri dari kesimpulan yang menjelaskan tentang hasil pengolahan data dan saran dari peneliti yang ditujukan kepada peneliti, kepada peneliti selanjutnya yang merupakan akhir dari keseluruhan pembahasan yang telah dipaparkan di atas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. *Return On Asset (ROA)*

a. Definisi *Return On Asset (ROA)*

Return on asset (ROA) digunakan untuk mengetahui kemampuan bank untuk menghasilkan keuntungan secara *relative* dibandingkan dengan nilai total asetnya (ROA).¹ ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Disamping itu, hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi.²

Menurut Weston dan Copeland, bahwa semakin tinggi tingkat laba maka akan semakin tinggi pula ROA nya, karena hasil pengembalian terhadap jumlah harta serta dapat dipergunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada dalam perusahaan.

ROA adalah rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan aspek *earning* atau profitabilitas. ROA berfungsi mengukur efektivitas

¹ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), hlm. 257.

² Kasmir, *Op,Cit.*, hlm. 202.

perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. ROA adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang di investasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan.³

ROA digunakan untuk menganalisis tingkat profitabilitas. ROA dihitung dengan cara membandingkan laba bersih dengan total asset atau aktivanya.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

Keterangan:

1) Laba bersih setelah pajak

Laba bersih setelah pajak (*Net Income After Tax*) adalah penghasilan bersih yang diperoleh perusahaan baik dari usaha pokok (*Net Operating Income*) ataupun diluar usaha pokok (*Non Operating Income*) setelah satu periode setelah dikurangi pajak penghasilan.

2) Total asset

Asset adalah sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh perusahaan, yang akan digunakan (dimanfaatkan atau dikonsumsi) oleh perusahaan demi lancarnya kegiatan operasional perusahaan sehari-hari. Total asset adalah jumlah keseluruhan dari kekayaan perusahaan yang terdiri dari aktiva tetap, aktiva lancar dan aktiva lain-lain yang nilainya seimbang dengan total kewajiban dan ekuitas.

³ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 254.

b. Manfaat ROA yang diperoleh adalah:

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

c. faktor-faktor yang mempengaruhi ROA, yaitu:

- 1) Turnover dan *operating asset* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi)
- 2) *Profit margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam presentase dan penjualan bersih. *Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

Besarnya ROA akan berpengaruh jika ada perubahan *profit margin* atau *asset turnover*, baik masing-masing atau keduanya. Dengan demikian maka pimpinan perusahaan dapat menggunakan salah satu atau kedua-duanya dalam rangka usaha untuk memperbesar ROA. Usaha mempertinggi ROA dengan memperbesar *profit margin* adalah bersangkutan dengan usaha untuk mempertinggi efisiensi di sektor produksi, penjualan dan administrasi.

Usaha mempertinggi ROA dengan memperbesar *assets turnover* adalah kebijaksanaan investasi dana dalam berbagai aktiva, baik

aktiva lancar maupun aktiva tetap.⁴ Sebagaimana firman Allah dalam surah Al- Muzammil ayat 20 sebagai berikut:

وَأَخْرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ

Artinya: dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah.⁵

Keterkaitan ayat tersebut dengan *Return On Asset* yaitu adanya kata *yadribuna fil ardi* berarti melakukan suatu usaha. Setelah Allah membuka ayat ini keterangan mengenai orang-orang yang berbahagia serta menjelaskan mu'amalah mereka dengan tuhan mereka dan mu'amalah dengan makhluk (ummat manusia). Kemudian berkata Ibnu Mas'ud siapa saja yang mendatangkan suatu manfaat ke salah satu kota Islam dengan sabar dan ikhlas.⁶

Sebagaimana dalam keterangan yang di atas yang menjelaskan bahwa kata *yadribuna fil ardi* (berdagang) dan kata bermu'ammalah memberikan bahagia dan manfaat bagi makhluknya, oleh karena itu sebagaimana dalam (bermu'ammalah) *Return On Asset* yang bermanfaat bagi masyarakat ingin berdagang.

⁴ Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007), hlm. 89.

⁵ Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Quran dan Terjemah* (Jakarta: Gema Insane, 2005), hlm. 576.

⁶ Ahmad Mushthafa Al-Maraghi, *Terjemah Tafsir Al-Maraghi* (Semarang: Tohapurta, 1989), hlm. 223.

2. Pembiayaan

a. Definisi pembiayaan

Menurut undang-undang perbankan No. 10 Tahun 1998, pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu. Berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.⁷

Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Nisa ayat 29:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ
بِالْبَطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ
وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.⁸

Berdasarkan ayat di atas dapat dijelaskan bahwa jika hendak mengambil keuntungan dari harta orang lain meski dilakukan dengan cara yang benar oleh syariah. Seperti melakukan transaksi perniagaan yaitu jual beli, sewa menya, kerja sama bagi hasil dan cara lainnya.

⁷ Ismail, *Op.Cit.*, hlm 173.

⁸ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemah* (Bekasi: PT. Dua Sukses Mandiri, 2012), hlm. 84.

Meskipun melalui perniagaan yang di halalkan oleh syariah, lebih penting lagi supaya dalam transaksi tersebut disertai dengan kerelaan masing-masing pihak sehingga tidak ada pemaksaan/ancaman tertentu.⁹

b. Fungsi Pembiayaan

Secara terperinci pembiayaan memiliki fungsi antara lain:

- 1) Pembiayaan dapat meningkatkan arus tukar-menukar barang dan jasa.
- 2) Pembiayaan merupakan alat yang di[akai untuk memanfaatkan *idle fund*.
- 3) Pembiayaan sebagai alat pengendali harga
- 4) Pembiayaan dapat mengaktifkan dan meningkatkan manfaat ekonomi yang ada.

c. Unsur-unsur Pembiayaan

Pembiayaan pada dasarnya diberikan atas kepercayaan. Hal ini berarti prestasi yang diberikan benar-benar harus diyakini dapat dikembalikan oleh penerima pembiayaan sesuai dengan waktu dan syarat-syarat yang telah disepakati bersama.

Berdasarkan penjelasan di atas, unsur-unsur dalam pembiayaan tersebut adalah:¹⁰

- 1) Adanya dua pihak, yaitu pemberi pembiayaan (*shabib al-maal*) dan penerima pembiayaan (*mudharib*). Hubungan antara pemberi

⁹ Dwi Suwiknyo, *Ayat-Ayat Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 61-62.

¹⁰ Veithzalrivai dan Andria Permata Viethzal, *Islamic Financial Management* (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), hlm. 4-5.

pembiayaan merupakan kerja sama yang saling menguntungkan, yang diartikan pula sebagai kehidupan tolong- menolong.

- 2) Adanya kepercayaan *shahib al-maal* kepada *mudharib* yang didasarkan atas prestasi dan potensi *mudharib*.
- 3) Adanya persetujuan, berupa kesepakatan pihak *shahib al-maal* dengan pihak lainnya yang berjanji membayar dari *mudharib* kepada *shahib al-maal*. Janji membayar tersebut berupa janji secara tertulis (akad pembiayaan).
- 4) Adanya penyerahan barang, jasa atau uang dari *shahib al-maal* kepada *mudharib*.
- 5) Adanya unsur waktu (*time element*), pembiayaan yang terjadi karena unsur waktu, baik dilihat dari *shahib al-maal* maupun dilihat dari *mudharib*,
- 6) Adanya unsur risiko (*degree of risk*) baik dari pihak *shahib al-maal* maupun dari pihak *mudharib*. Risiko dipihak *shahib al-maal* adalah risiko gagal bayar (*risk of default*), baik karena kegagalan usaha (pinjaman komersial) atau ketidakmampuan bayar (pinjaman konsumen) atau karena ketidaksetiaan membayar.

Risiko dipihak *mudharib* adalah kecurangan dari pihak yang memberikan pembiayaan, yaitu *shahib al-maal* bermaksud untuk mencaplok perusahaan yang diberikan pembiayaan.

3. *Ijarah*

a. Definisi *ijarah*

Ijarah merupakan kontrak antara bank syariah sebagai pihak yang menyewakan barang dan nasabah sebagai penyewa, dengan menentukan biaya sewa yang disepakati oleh pihak bank dan pihak penyewa.¹¹ Dalam transaksi perbankan, bank membeli asset tetap dari *supplier* kemudian disewakan kepada nasabah dengan biaya sewa yang tetap hingga jangka waktu tertentu. Bank dapat membeli *asset* tetap dari *supplier* yang ditunjukkan oleh bank syariah, kemudian setelah *asset* siap dioperasionalkan, maka *asset* tetap tersebut disewakan kepada pihak nasabah.

Ijarah dalam perbankan dikenal dengan *operasionallease*, yaitu kontrak sewa antara pihak yang menyewakan dan pihak penyewa, dimana pihak penyewa harus membayar sewa sesuai dengan perjanjian, dan pada saat jatuh tempo, *asset* yang disewa harus dikembalikan kepada pihak yang menyewakan. Pemilik *asset* tetap (objek sewa) adalah lembaga keuangan yang bertanggung jawab atas biaya pemeliharaan *asset* tetap yang disewakan selama masa sewa. *Asset* yang disewakan tetap menjadi milik lembaga keuangan.

Pada saat perjanjian sewa berakhir, maka pihak yang menyewakan *asset* tetap akan mengambil kembali objek sewa dan dapat menyewakan

¹¹ Ismail, *Op., Cit.* hlm 159.

kembali kepada pihak lain atau memperpanjang sewa lagi dengan perjanjian baru.

Dalam transaksi *ijarah*, akad sewa menyewa dilakukan antara muajir (*lessor*) dan musta'jir (*lessee*) atas objek sewa (*ma'jur*) untuk mendapatkan imbalan atas barang yang disewakan. Bank sebagai *lessor* yang menyewakan objek sewa, akan mendapat imbalan dari *lessee*. Imbalan atas transaksi sewa menyewa ini disebut dengan pendapatan sewa.

b. jenis *ijarah* dalam hukum Islam, yaitu:

- 1) *Ijarah* yang berhubungan dengan sewa jasa, yaitu memperkerjakan jasa seseorang dengan upah sebagai imbalan jasa yang disewa. Pihak yang memperkerjakan disebut *musta'jir*, pihak pekerja disebut *ajir*, upah yang dibayarkan disebut *ujrah*.
- 2) *Ijarah* yang berhubungan dengan sewa *asset* atau properti, yaitu memindahkan hak untuk memakai dari *asset* atau property tertentu kepada orang lain dengan imbalan biaya sewa. Bentuk *ijarah* ini mirip dengan *leasing* (sewa) di bisnis konvensional. Pihak yang menyewa (*lessee*) disebut *musta'jir*, pihak yang menyewakan (*lessor*) disebut *mu'jir/muajir*, sedangkan biaya sewa disebut *ujrah*.

Ijarah bentuk pertama banyak diterapkan dalam pelayanan jasa perbankan syariah. Sementara itu, *ijarah* bentuk kedua biasa dipakai sebagai bentuk investasi atau pembiayaan di perbankan syariah.

Dua hal harus diperhatikan dalam penggunaan *ijarah* sebagai bentuk pembiayaan. *Pertama*, beberapa syarat harus dipenuhi agar hukum-hukum syariah terpenuhi, dan yang pokok adalah:

- 1) jasa atau manfaat yang akan diberikan oleh *asset* yang disewakan tersebut harus tertentu dan diketahui dengan jelas oleh kedua belah pihak.
- 2) Kepemilikan *asset* tetap pada yang menyewakan yang bertanggung jawab atas pemeliharannya sehingga *asset* tersebut terus dapat memberi manfaat kepada penyewa.
- 3) Akad *ijarah* dihentikan pada saat *asset* yang bersangkutan berhenti memberikan manfaat kepada penyewa. Jika *asset* tersebut rusak dalam periode kontrak, akad *ijarah* masih tetap berlaku, dan
- 4) *Asset* tidak boleh di jual kepada penyewa dengan harga yang ditetapkan sebelumnya pada saat kontrak berakhir. Apabila *asset* akan dijual, harganya akan ditentukan pada saat kontrak berakhir.

Syarat-syarat diatas menyiratkan bahwa pemilik dana atau pemilik *asset* tidak memperoleh keuntungan tertentu yang ditetapkan sebelumnya. Tingkat keuntungan (*rate of return*) baru dapat diketahui setelahnya.

Kedua, sewa *asset* tidak dapat dipakai sebagai patokan keuntungan dengan alasan:

- 1) Pemilik *asset* tidak mengetahui dengan pasti umur *asset* yang bersangkutan. *Asset* hanya akan memberikan pendapat pada masa

produktifnya. Selain itu, harga *asset* tidak diketahui apabila akan dijual pada saat *asset* tersebut masih produktif.

- 2) Pemilik *asset* tidak tahu pasti sampai kapan *asset* tersebut dapat terus disewakan selama masa produktifnya. Pada saat sewa pertama berakhir, pemilik belum tentu langsung mendapatkan penyewa berikutnya. Apabila sewa diperbarui, harga sewa mungkin berubah mengingat kondisi produktivitas *asset* yang mungkin telah berkurang.¹²

c. Rukun dan Syarat *Ijarah*

Menurut jumbuh ulama bahwa rukun *ijarah* ada 4 (empat), yaitu:

- 1) *Sighat al-‘aqad* (ijab dan qabul)
- 2) *Al-‘aqidayn* (kedua orang yang bertransaksi)
- 3) *Al-ujrah* (upah/sewa)
- 4) *Al-manafi’* (manfaat sewa)

Sebagai bentuk transaksi, *ijarah* dianggap sah harus memenuhi rukun di atas, di samping rukun juga harus memenuhi syarat-syaratnya. Adapun syarat-syarat yang dimaksud adalah:

- 1) Kedua belah pihak yang berakad (penjual dan pembeli) harus menyatakan kerelaannya dalam melakukan transaksi *ijarah*. Bila di antara salah seorang di antara keduanya dengan cara terpaksa dalam melakukan transaksi, maka akad *ijarah* semacam ini tidak sah.

¹² Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers 2011), hlm. 99-102.

- 2) Bagi kedua orang yang melakukan transaksi (akad), menurut ulama syafi'iyah dan hanabilah disyaratkan telah balig dan berakal. Oleh sebab itu, bagi orang yang belum balig dan berakal, seperti anak kecil dan orang gila transaksinya tidak sah. Beda dengan ulama hanafiyah dan malikiyah, bahwa kedua orang yang bertransaksi itu tidak harus berusia baligh, namun anak yang *mumayyiz* (yang bisa membedakan) boleh melakukan transaksi *ijarah* dengan syarat adanya persetujuan dari walinya.
- 3) Upah atau sewa dalam transaksi *ijarah* harus jelas, memiliki sifat tertentu dan mempunyai nilai yang bersifat manfaat.
- 4) Manfaat sewa harus diketahui secara sempurna, sehingga dikemudian hari tidak memunculkan perselisihan diantar keduanya. Apabila manfaat yang menjadi objek *ijarah* tidak jelas, maka transaksinya tidak sah. Kejelasan manfaat itu dapat disampaikan dengan rinci beberapa manfaat yang menjadi objek *ijarah*.

d. Manfaat, syarat:

- 1) Berharga, mencium bau durian tidak sah sewa menyewa karena durian untuk dimakan.
- 2) Manfaat dapat diberikan oleh yang mempersewakan (*mu'jir*).
- 3) Lamanya dan jaraknya seperti menyewa rumah setahun sewa taksi Medan – P. Siantar.¹³

¹³*Ibid*, hlm. 355-356.

e. Landasan syariah

1) Al-Qur'an

وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ
 إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا آتَيْتُمْ بِالْمَعْرُوفِ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ
 اللَّهَ تَعْمَلُونَ بِمَا بَصِيرٌ ﴿٢٢٣﴾

dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. Bertaqwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah maha melihat apa yang kamu kerjakan (Al-Baqarah: 223).

2) Hadis

sedangkan landasan sunnahnya dapat dilihat pada sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Al-Bukhri dan Muslim dari Ibnu Abbas bahwa Nabi Muhammad Saw, mengemukakan:

“berbekamlah kamu, kemudian berikanlah olehmu upahnya kepada tukang bekam itu.

3) Ijma'

Mengenai ijarah ini juga sudah mendapatkan ijma' ulama, berupa kebolehan seorang muslim untuk membuat dan melaksanakan akad ijarah atau perjanjian sewa-meyewa. Hal ini sejalan juga dengan prinsip muamalah, bahwa semua bentuk muamalah adalah boleh, kecuali ada dalil yang melarangnya.¹⁴

¹⁴ Khotibul Umam dan Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 123.

f. Deskripsi tentang *ijarah*

Istilah *ijarah* berasal dari kata *ajr* yang berarti *awdh* (ganti), sehingga *tsawab* (pahala) sering pula dinamakan dengan *ajr* (upah). Sedangkan secara istilah, *ijarah* berarti satu jenis akad untuk mengambil manfaat dengan jalan penggantian. Pengertian yang hampir sama juga dikemukakan oleh hanafiyyah bahwa *ijarah* berarti akad atau suatu manfaat dengan penggantian.

Dari pengertian tersebut, maka tampaknya dapat dipahami bahwa *ijarah* itu bermakana *bay' al-manfa'ah*, yakni jual beli antara *mal* dengan *manfaah*. Hal ini berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan antara *ijarah* dan *bay'*, yakni dari segi objeknya. Kalau objek jual beli terletak pada barang (*'ayn*) itu sendiri, sedangkan objek *ijarah* terletak pada manfaat barang. Oleh karena itu, barang yang bisa dijadikan sebagai objek *ijarah* hanyalah barang yang bisa di ambil manfaatnya.

Dalam tataran implementasinya, *ijarah* ini dapat dipilah kepada dua bagian besar, yaitu *ijarah bi al-quwwah* dan *ijarah bi al-manfaah*. *Ijarah* itu dikatakan sebagai *ijarah bi al-quwwah* apabila yang disewakan itu berupa jasa atau tenaga kerja manusia. Sedangkan *ijarah* itu dikatakan sebagai *ijarah bi al-manfaah* apabila yang disewakan itu berupa barang. Namun, kedua *ijarah* tersebut memiliki prinsip-prinsip yang sama, yakni menyewa atau menyewakan sesuatu.¹⁵

¹⁵ Yadi Janwari, *Lembaga Keuangan Syariah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset 2015), hlm. 88.

g. Implementasi *Ijarah* di Perbankan Syariah

Dalam perspektif perbankan syariah, *ijarah* adalah transaksi sewa menyewa atas suatu barang dan atau upah mengupah atas suatu jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa atau imbalan jasa. Dengan kata lain, *ijarah* berarti akad penyaluran dana untuk pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang dalam waktu tertentu dan pembayaran sewa (*ujrah*), antara persahaan pembiayaan sebagai pemberi sewa (*mu'ajir*) dengan penyewa (*muta'jir*) tanpa diikuti pengalihan kepemilikan barang itu sendiri.

Dari pengertian tersebut, maka dapat diketahui bahwa dalam mengimplentasikan *ijarah* di perbankan syariah terdapat dua pihak yang terlibat, yaitu *mu'ajir* dan *muta'jir*. Dalam hal ini yang bertindak sebagai *mu'ajir* adalah bank syariah, sedangkan yang bertindak sebagai *muta'jir* adalah nasabah penyewa. Dengan demikian, bank syariah menyediakan fasilitas tertentu yang kemudian fasilitas itu disewa oleh nasabah.¹⁶

h. Struktur *ijarah*

1) Macam-macam *ijarah*

Akad *ijarah* dilihat dari segi objeknya menurut ulama fikih dibagi menjadi 2 (dua) macam, yaitu:

- a) *Ijarah* yang bersifat manfaat, pada *ijarah* ini benda atau barang yang disewakan harus memiliki manfaat. Misalnya sewa menyewa

¹⁶*Ibid*, hlm. 94.

rumah, tanah pertanian, kendaraan pakaian, perhiasaan, lahan kosong yang dibangun pertokoan dan sebagainya.

- b) *Ijarah* yang bersifat pekerja, pada *ijarah* ini seseorang yang mempekerjakan untuk melakukan suatu pekerjaan, dan hukumnya boleh apabila jenis pekerjaannya jelas dan tidak mengandung unsur tipuan. Seperti tukang jahit, tukang dan kuli bangunan, buruh pabrik, dan sebagainya. *Ijarah* seperti ini ada yang bersifat pribadi, seperti menggaji guru, menggaji Al-Qur'an, pembantu rumah tangga, dan ada yang bersifat kerja sama yaitu seseorang atau sekelompok orang yang menjualkan jasanya untuk kepentingan orang banyak, seperti buruh pabrik, tukang sepatu dan tukang jahit.¹⁷

2) Pembayaran *Ijarah*

- a) Menyewa untuk mengajarkan ilmu atau kerajinan diperbolehkan, karena Rasulullah Saw. Membebaskan tawanan perang badar dengan syarat mereka mengajari menulis sejumlah anak-anak madinah.
- b) Jika seseorang menyewa sesuatu kemudian ia dilarang memanfaakkannya pada suatu waktu maka uang sewa dipotong sesuai dengan masa ia dilarang memanfaatkannya. Jika penyewa tidak memanfaatkan apa yang disewanya karena kesalahan dirinya sendiri, ia tetap harus membayar uang sewa dengan utuh.

¹⁷Abu Hazam Al Hadi, *Fikih Muamalah Kontemporer* (Depok: PT. Raja grafindo Persada, 2017), hlm. 84.

- c) Uang sewa harus dilakukan dengan akad dan penyerahannya dilakukan setelah selesainya pemanfaatan sesuatu yang disewakan atau selesainya pekerjaan, kecuali jika disyaratkan uang sewanya harus dibayar pada saat transaksi.¹⁸

3) Menyewakan barang sewaan

Orang yang menyewa diperbolehkan menyewakan lagi barang sewaan kepada orang lain dengan syarat pemanfaatan barang itu sesuai dengan kesepakatan bersama ketika transaksi, misalnya penyewaan sepeda motor dalam waktu satu bulan. Dalam perjalanannya sepeda motor tersebut karena tidak dipakai dalam satu minggu, kemudian penyewa menyewakan satu minggu kepada penyewa kedua, maka dalam hal ini diperbolehkan karena pihak penyewa pertama sudah melakukan transaksi dengan pihak pemilik barang. Adapun harga penyewaan pertama dengan penyewa kedua sesuai dengan kesepakatan bersama.

Jika dalam masa persewaan barang disewakan terjadi kerusakan, maka yang berhak mengganti adalah pemilik barang, dengan syarat bahwa kerusakan tersebut bukan akibat kelalaian penyewa barang. Apabila kerusakan tersebut akibat dari kelalaian penyewa, maka yang berhak mengganti kerusakan itu adalah pihak penyewa.

¹⁸ *Ibid.*, hlm 85.

4) Berakhirnya *Ijarah*

Setiap transaksi dalam *ijarah* tentunya ada batas waktu yang telah disepakati bersama oleh kedua belah pihak, keduanya harus menepati perjanjian yang sudah disepakati, tidak saling menambah dan mengurangi waktu yang ditentukan. Ulama fikih berpendapat bahwa berakhirnya akad *ijarah* adalah sebagai berikut:¹⁹

- a) Tenggang waktu yang disepakati dalam akad sudah berakhir. Apabila yang disewakan tanah pertanian, rumah, pertokoan, tanah perkebunan, maka semua barang sewaan tersebut dalam harus dikembalikan kepada pemiliknya, dan apabila yang disewa itu jasa seseorang, maka ia segera dibayar upahnya.
- b) Menurut ulama Hanafiyah, wafatnya salah seorang yang berakad karena *ijarah*, menurut mereka tidak bisa diwariskan. Akan tetapi menurut jumhur ulama, akad *ijarah* tidak batal dengan wafatnya salah seorang yang bertransaksi, karena manfaat menurut mereka bisa diwariskan dan *ijarah* sama dengan jual beli, yaitu mengikuti kedua belah pihak yang berakad.
- c) Menurut ulama Hanafiyah apabila ada masalah dari salah satu pihak, seperti rumah yang disewakan disita Negara karena terkait dengan hutang yang banyak, maka transaksi *ijarah* batal. Masalah-masalah yang dapat membatalkan transaksi *ijarah* menurut ulama Hanafiyah adalah salah satu pihak bangkrut, dan berpindah

¹⁹ *Ibid.*, hlm 85.

tempatnyanya penyewa, suatu contoh apabila ada seseorang dibayar untuk menggali atau ngebor air di bawah tanah, sebelum pekerjaannya selesai, penduduk desa itu pindah ke desa lain. Beda dengan jumbuh ulama, masalah yang bisa membatalkan transaksi *ijarah* hanyalah apabila objeknya mengandung cacat atau manfaat yang dimaksud tidak ada atau hilang, seperti kebakaran dan terjadi banjir besar.

4. Pengaruh Pembiayaan *Ijarah* terhadap *Return On Asset*.

Penelitian Bustomi Emha menunjukkan bahwa:

“pembiayaan *ijarah* mempunyai tanda negatif di dalam penelitiannya. Bahwa setiap kenaikan 1 satuan pada pendapatan *ijarah* maka akan menaikkan laba bersih. Ini karena ketika bank akan mengeksekusi kredit macetnya, bank tidak memperoleh hasil yang memadai, karena jaminan yang tidak seimbang dengan besarnya kredit yang diberikan.

Sedangkan penelitian Chachip menunjukkan bahwa:

“Berpendapat hubungan yang timbul dari pembiayaan sewa menyewa yaitu positif terhadap ROA. Ini dikarenakan *ijarah* adalah salah satu produk Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dengan sistem sewa menyewa. Apabila pembiayaan sewa menyewa mengalami kenaikan maka pendapatan bank akan semakin besar pula yang berdampak terhadap meningkatnya *return on asset*.”

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pembiayaan *ijarah* mempunyai pengaruh terhadap *return on asset*

B. Penelitian Terdahulu

Pelaksanaan penelitian terdahulu ini dimaksudkan untuk menggali informasi tentang ruang penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini. Dari penelitian ini, peneliti menemukan beberapa sumber kajian lain yang telah

terlebih dahulu membahas terkait dengan tema yang akan dibahas peneliti, diantaranya adalah:²⁰

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Penelitian	Judul	Hasil Penelitian
1	Hadi Samanto dan Ferlangga Al Yozika (Jurnal 2018) Universitas Negeri Surakarta	Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , <i>Musyarakah</i> dan <i>Ijarah</i> Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2010-2017.	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia. Sedangkan pembiayaan <i>musyarakah</i> berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia. Dan pembiayaan <i>ijarah</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat indonesia.

²⁰ Khresna Tsani Restu, *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia Periode 2013-2017* (Jurnal: Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018), hlm 45.

2	Ditha Nada Pratama, Lia Dwi Martika dan Teti Rahmawati, (Jurnal 2017) Universitas Kuningan.	Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , Pembiayaan <i>Musyarakah</i> dan Sewa <i>Ijarah</i> Terhadap Profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia	Pembiayaan <i>mudharabah</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas dan pembiayaan <i>musyarakah</i> berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas. Sedangkan Sewa <i>Ijarah</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Profitabilitas
3	Nanik Eprianti (Jurnal 2017) Universitas Islam Bandung,	Pengaruh Pendapatan <i>Ijarah</i> Terhadap Profitabilitas ada Bank Jabar Banten Kantor Cabang Syariah Bandung	<i>Ijarah</i> mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas

Persamaan penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh *ijarah* terhadap profitabilitas.

Perbedaannya dengan penelitian Hadi Samanto dan Ferlangga Al Yozika menggunakan tiga variabel independen yaitu, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah* dan *ijarah*. Sedangkan peneliti menggunakan satu variabel independen yaitu, *ijarah*. Hadi Samanto dan

Ferlangga Al Yozika melakukan penelitian pada Bank Muamalat Indonesia. Sedangkan peneliti melakukan penelitian di Bank Unit Usaha Syariah.

Perbedaannya dengan Ditha Nada Pratama, Lia Dwi Martika dan Teti Rahmawati menggunakan tiga variabel independen yaitu *mudharabah*, *musyarakah* dan *ijarah*. Sedangkan peneliti menggunakan satu variabel yaitu *ijarah*. Ditha Nada Pratama, Lia Dwi Martika dan Teti Rahmawati melakukan penelitian pada Bank Muamalat Indonesia, sedangkan peneliti melakukan penelitian di Unit Usaha Syariah.

Perbedaannya dengan Nanik Eprianti melakukan penelitian di Bank Jabar Banten Kantor Cabang Syariah Bandung, sedangkan peneliti melakukan penelitian di Unit Usaha Syariah.

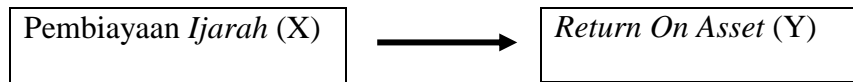
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah gambaran tentang hubungan antara variabel dalam suatu penelitian. Kerangka pikir diuraikan oleh jalan pikiran menurut kerangka pikir yang logis.²¹

Sejalan dengan tujuan penelitian dan kajian teori yang sudah di bahas, selanjutnya akan diuraikan kerangka pikir mengenai hubungan antara variabel pembiayaan *Ijarah (X)* dan *Return On Asset (Y)*. Berdasarkan kerangka teori dan penelitian terdahulu diatas, maka kerangka pikir dalam penelitian ini disajikan dalam gambar sebagai berikut:

²¹ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawal Pers, 2009), hlm. 75.

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Berdasarkan gambar II.1 di atas dalam penelitian ini variabel independen yaitu pembiayaan *ijarah* secara parsial mempengaruhi variabel dependen yaitu *return on asset*.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di katakan sementara karena jawaban yang di berikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang di peroleh melalui pengumpulan data.²²

Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empirik. Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini adalah:

H : Terdapat pengaruh pembiayaan *Ijarah* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Unit Usaha Syariah.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 93

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Unit Usaha Syariah, sedangkan dalam penelitian ini data yang diambil dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *www.ojk.go.id*. Penelitian ini dilakukan dari bulan November sampai bulan Desember 2019.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif, kuantitatif adalah data penelitian yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode penelitian kuantitatif diartikan dimana digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data instrument, analisis yang bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Jadi data yang diperoleh meliputi laporan keuangan di Unit Usaha Syariah periode 2015-2017.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²

Oleh karena itu, populasi dalam penelitian ini merupakan keseluruhan dari obyek penelitian yang dapat berupa laporan keuangan dan statistic

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: CV. Alfabeta 2010), hlm. 7-8.

² *Ibid.*, hlm.81.

perbankan yang telah di publikasikan mulai dari bulan Januari tahun 2007 sampai dengan bulan Desember 2017 di Unit Usaha Syariah. Sebanyak 10 tahun, maka populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 120.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Oleh karena itu, mengingat bila populasi besar dan tidak mungkin mempelajari semua populasi, untuk itu terbatasnya waktu, tenaga dan dana, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil bagian dari populasi itu.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* sebagaimana teknik penentuan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria khusus terhadap sampel.³

Adapun yang menjadi kriteria-kriteria dalam pengambilan sampel sebagai berikut:

- a. Laporan publikasi keuangan pada tahun 2015 jumlah asset unit usaha syariah Rp. 410.000.000.
- b. Laporan statistik bulanan pembiayaan *Ijarah* dan *Return On Asset* dari tahun 2015-2107.

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini berdasarkan dari laporan keuangan dan statistik perbankan syariah pada Unit Usaha Syariah mulai dari tahun 2015-2017 yaitu selama 3 tahun x 12 yang diambil dalam bentuk bulanan sebanyak 36 sampel.

³ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm 13.

D. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁴ Dalam penelitian ini data yang digunakan oleh peneliti adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder yang digunakan peneliti yaitu data dari laporan bulanan UUS pada tahun 2015-2017 yang diambil dari *www.ojk.go.id*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis diperlukan suatu teknik penelitian. Pengumpulan data pada dasarnya merupakan suatu kegiatan operasional agar tindakannya masuk pada pengertian penelitian yang sebenarnya. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam metode ilmiah, karena pada umumnya, data yang dikumpulkan digunakan, kecuali untuk penelitian eksploratif, untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan.⁵

Adapun teknik pengumpulan data peneliti dengan menggunakan dokumentasi. Dokumentasi adalah data-data yang tersedia dan sebelumnya sudah diolah dan dikumpulkan oleh pihak lain, sehingga data-data yang dicantumkan dalam dokumen boleh digunakan tanpa harus mengolah data terlebih dahulu. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan bulanan Unit Usaha Syariah yang diambil dari OJK.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 172.

⁵ Mohammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghaila Indonesia, 1998), hlm. 211.

F. Teknik Analisis Data

Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian.⁶ Teknik analisa data adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Analisa data menjelaskan pengembangan teknik analisa data digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian ataupun menguji hipotesis yang telah dirumuskan.⁷ Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh.

Metode analisa data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan dalam penelitian.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang statistik data seperti *min*, *max*, *mean*, *standard deviasi*. Statistik deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan. Dengan kata lain statistik deskriptif berfungsi menerangkan keadaan, gejala atau persoalan.⁸

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah tentang pengaruh Pembiayaan *Ijarah* terhadap *Return On Asset* pada Unit Usaha Syariah, periode 2013-2017.

⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 119.

⁷ Danang Sunyonto, *Metode Penelitian Akuntansi* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2013), hlm. 24.

⁸ Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 30-31.

2. Uji Normalitas

Menurut Suntoso uji normalitas adalah pengujian dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak.⁹ Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio.

Jika analisis menggunakan metode parametric, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik nonparametrik.¹⁰ Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini digunakan uji *kolmogorov-smirov* (K-S) dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Data berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05.¹¹

3. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah untuk menguji apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak, model yang baik seharusnya memiliki hubungan yang linier. Salah satu cara yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji Lagrange Multiplier. Estimasi dengan uji ini bertujuan

⁹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), hlm. 153.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 28.

¹¹ Juliansyah Nor, *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 174

untuk mendapatkan nilai (chi-square) c^2 hitung dengan taraf signifikan 0,05 dengan persamaan jika $c^2_{hitung} > c^2_{tabel}$, maka hipotesisnya dinyatakan model linier ditolak.¹²

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan modal dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Secara umum relative rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

5. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji statistika t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel bebas secara individu dalam menerangkan variasi variabel terikat. Hipotesis nol (H_0) yang akan diuji adalah apakah suatu parameter (b_1) sama dengan nol. Artinya, apakah suatu variabel bebas bukan merupakan penjelasan yang signifikan terhadap variabel terikat. Hipotesis alternative (H_a), parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, artinya variabel tersebut merupakan variabel penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat. Dalam hal ini ada dua cara untuk menguji apakah pembiayaan ijarah berpengaruh terhadap return on asset kriteria pengujian t sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

¹² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivarieta Dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), Hlm. 162-163

b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a diterima.

6. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen menerangkan variabel dependennya. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linier, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara proporsional.

Adapun bentuk persamaan regresi linier sederhana digunakan sebagai berikut:¹³

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

$Y = \text{return on asset}$

$a = \text{konstanta}$

$b = \text{koefisien regresi nilai konstanta harga Y jika X = 0}$

$X = \text{pembiayaan ijarah}$

$e = \text{error.}$

Berdasarkan persamaan regresi sederhana di atas maka persamaan dalam penelitian ini adalah:

$$VT = \beta_0 + \beta_1 SK$$

Dimana:

VT = Return On Asset

¹³ L. Tri Wijaya Nata Kusuma & Debrina Puspita, *Pengantar Statistik Industry* (Malang: UB Press, 2016), hlm, 221.

$\beta_0 =$ Konstan

$\beta_1 =$ Koefisien Regresi

SK = Pembiayaan Ijarah

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Unit Usaha Syariah

Unit Usaha Syariah (UUS) adalah unit kerja dari kantor pusat bank konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau unit kerja di kantor cabang dari suatu bank yang berkedudukan diluar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah dan UUS.

Unit usaha syariah tidak berdiri sendiri, akan tetapi masih menjadi bagian dari induknya yang pada umumnya bank konvensional. Unit usaha syariah tidak memiliki kantor pusat, karena merupakan bagian atau unit tertentu dalam struktur organisasi bank konvensional. Namun demikian, transaksi unit usaha syariah tetap dipisahkan dengan transaksi yang terjadi di bank konvensional ini dilakukan dengan alasan bahwa semua transaksi syariah tidak boleh campur dengan transaksi konvensional. UUS memberikan laporan secara terpisah atas aktivitas operasionalnya, meskipun pada akhirnya dilakukan konsolidasi oleh induknya.

Unit usaha syariah tidak memiliki akta pendirian secara terpisah dari induknya bank konvensional, akan tetapi merupakan divisi tersendiri atau cabang tersendiri yang khusus melakukan transaksi perbankan sesuai syariah Islam. Secara umum, kegiatan unit usaha syariah sama dengan bank

syariah.¹ Berdasarkan data statistik syariah otoritas jasa keuangan yang termasuk kedalam unit usaha syariah ada 21 bank, yakni:

- 1) PT. Bank danamon Indonesia, Tbk
- 2) PT. Bank Permata, Tbk
- 3) PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk
- 4) PT. Bank Cimb Niaga, Tbk
- 5) PT. Bank OCBC NISP, Tbk
- 6) PT. Bank Sinarmas
- 7) PT. BTN (persero), Tbk
- 8) PT. BPD DKI
- 9) PT. BPD Daerah Istimewa Yogyakarta
- 10) PT. BPD Jawa Tengah
- 11) PT. BPD Jawa Timur, Tbk
- 12) PT. BPD Sumatera Utara
- 13) PT. BPD Jambi
- 14) PT. BPD Sumatera Barat
- 15) PT. BPD Riau dan Kepulauan Riau
- 16) PT. BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
- 17) PT. BPD Kalimantan Selatan
- 18) PT. BPD Kalimantan Barat
- 19) PT. BPD Kalimantan Timur
- 20) PT. BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat

¹ Ismail, . *Op.cit.* hlm 53-54

21) PT. BPD Nusa Tenggara Barat

2. Tugas Unit Usaha Syariah (UUS)

Unit usaha syariah memiliki tugas antara lain:

- a. Mengatur dan mengawasi seluruh kegiatan kantor cabang syariah dan unit usaha syariah.
- b. Menempatkan dan mengelola dana yang bersumber dari kantor cabang syariah atau unit syariah
- c. Menerima laporan keuangan dari kantor cabang syariah atau unit usaha syariah.
- d. Melakukan kegiatan lain sebagai kantor induk dari kantor cabang syariah.

3. Kegiatan Unit Usaha Syariah

Menurut pasal 19 ayat 2 undang-undang perbankan syariah, kegiatan UUS meliputi:

- a. Menghimpun dana dalam membentuk simpanan berupa giro, tabungan atau lainnya. Yang sesuai dengan prinsip syariah.
- b. Menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa deposito, tabungan
- c. Menyalurkan pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad *mudharabah*, *musyrakah* dan akad lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- d. Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad *mudharabah*, *salam*, *istishna*, dan *qard* atau akad yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Menurut ketentuan pasal 20 ayat 2, selain melakukan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam pasal 19 ayat 2, UUS dapat pula:

- a. Melakukan kegiatan valuta asing berdasarkan prinsip syariah
- b. Melakukan kegiatan dalam pasar modal sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
- c. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya.
- d. Menyelenggarakan kegiatan atau produk bank yang berdasarkan prinsip syariah dengan menggunakan sarana elektronik.
- e. Menerbitkan, menawarkan dan memperdagangkan surat berhargajangka pendek berdasarkan prinsip syariah baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pasar uang.
- f. Menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah

4. Kegiatan Yang Dilarang Bagi Unit Usaha Syariah

- a. Melakukan kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip syariah
- b. Melakukan kegiatan jual beli saham secara langsung di pasar modal
- c. Melakukan penyertaan modal untuk mengatasi kegagalan pembiayaan dengan syarat menarik kembali penyertaannya.
- d. Melakukan kegiatan usaha perasuransian, kecuali sebagai agen pemasaran produk asuransi syariah.

B. Deskripsi Data Penelitian

Untuk menggambarkan hasil dari penelitian ini maka peneliti akan menguraikan masing-masing dari data variabel penelitian yang terdiri dari variabel independen yaitu pendapatan *ijarah* serta variabel dependen *return on asset* pada unit usaha syariah periode 2015-2017 yang dimuat dalam *website www.ojk.go.id*.

1. *Ijarah*

Ijarah merupakan kontrak antara bank syariah sebagai pihak yang menyewakan barang dan nasabah sebagai penyewa, dengan menentukan biaya sewa yang disepakati oleh pihak bank dan pihak penyewa.

Adapun data perkembangan pendapatan *ijarah* dari tahun 2015-2017 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.1
Data Perkembangan pembiayaan *Ijarah* (dalam miliar rupiah)
Pada Unit Usaha Syariah, Tbk. Periode 2015-2017

Bulan	2015	2016	2017
Januari	9.650	8.822	7.104
Februari	9.625	8.614	7.079
Maret	9.667	8.410	7.052
April	9.754	8.027	6.915
Mei	9.858	8.023	6.781
Juni	9.816	7.893	6.325
Juli	9.835	7.694	6.240
Agustus	9.733	7.619	6.523
September	9.775	7.577	6.426

Oktober	9.521	7.500	6.504
November	9.375	7.305	6.396
Desember	9.070	7.268	6.442

Sumber: www.ojk.go.id/statistik perbankan syariah

Berdasarkan tabel IV.1 di atas dapat dilihat bahwa perkembangan pembiayaan *Ijarah* terjadi naik turunnya keuntungan yang diperoleh unit usaha syariah. Adapun perkembangan pembiayaan *Ijarah* yang mengalami penurunan.

Pada tahun 2015 bulan Januari pembiayaan *Ijarah* sebesar Rp. 9.650.000.000.000, kemudian bulan Februari mengalami penurunan dengan jumlah Rp 25.000.000.000 atau 0,25 persen. Pada bulan Agustus mengalami penurunan dengan jumlah Rp. 102.000.000.000 atau 1,04 persen dan bulan Oktober mengalami penurunan dengan jumlah Rp. 254.000.000.000 atau 2,66 persen. Bulan November mengalami penurunan dengan jumlah Rp. 146.000.000.000 atau 1,55 persen. Dan bulan Desember penmbiayaan *Ijarah* mengalami penurunan lagi dengan jumlah Rp. 375.000.000.000 atau 4,13 persen.

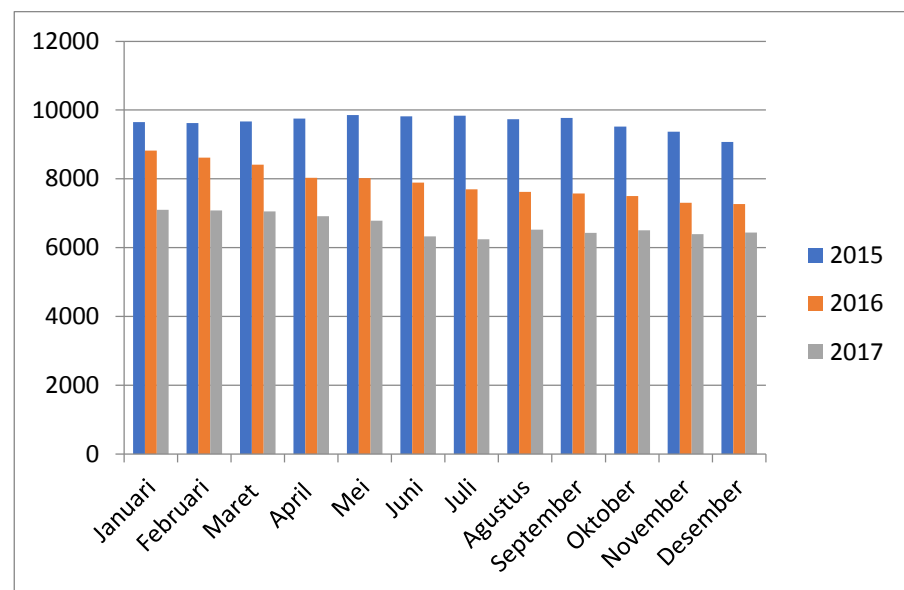
Pada tahun 2016 pembiayaan *Ijarah* bulan Januari dengan jumlah Rp. 8.822.000.000.000, kemudian bulan Februari mengalami penurunan dengan jumlah Rp. 208.000.000.000 atau 2,41 persen. Bulan Maret pembiayaan *Ijarah* mengalami penurunan lagi dengan jumlah Rp. 204.000.000.000 atau 2,42 persen, bulan April mengalami penurunan lagi dengan jumlah Rp. 383.000.000.000 atau 4,77 persen. Dan bulan Mei mengalami penurunan

lagi dengan jumlah 4.000.000.000 atau 0,04 persen. Bulan Juli pembiayaan *Ijarah* mengalami penurunan lagi dengan jumlah Rp. 199.000.000.000 atau 2,58 persen dan bulan Agustus mengalami penurunan lagi dengan jumlah Rp. 75.000.000.000 atau 0,98 persen, bulan September mengalami penurunan dengan jumlah Rp. 42.000.000.000 atau 0,55 persen. Bulan Oktober mengalami penurunan dengan jumlah Rp. 77.000.000.000 atau 1,02 persen. Bulan September mengalami penurunan dengan jumlah Rp. 195.000.000.000 atau 2,66 persen dan bulan Desember pembiayaan *Ijarah* mengalami penurunan lagi dengan jumlah Rp. 37.000.000.000 atau 0,50 persen.

Pada tahun 2017 bulan Januari pembiayaan *Ijarah* dengan jumlah Rp. 7.104.000.000.000 kemudian bulan Februari mengalami penurunan dengan jumlah Rp 25.0000.000.000 atau 0,35 persen serta bulan Maret mengalami penurunan dengan jumlah Rp27.000.000.000 atau 0,38 persen. Bulan April mengalami penurunan lagi dengan jumlah Rp. 137.000.000.000 dengan jumlah Rp. 1,98 persen dan bulan Mei pembiayaan *Ijarah* mengalami penurunan dengan jumlah Rp. 134.000.000.000 atau 1,97 persen. Bulan Juni mengalami penurunan lagi dengan jumlah Rp. 456.000.000.000 atau 7,20 persen. Bulan Juli mengalami penurunan lagi dengan jumlah Rp. 85.000.000.000 atau 1,36 persen. Bulan September mengalami penurunan dengan jumlah Rp. 97.000.000.000 atau 1,50 persen. Dan bulan November mengalami penurunan dengan jumlah Rp. 108.000.000.000 atau 1,68 persen.

Berdasarkan paparan di atas dapat diketahui bahwa pembiayaan *Ijarah* tahun 2015 sampai tahun 2017 cenderung mengalami penurunan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar IV.1
Perkembangan Pembiayaan *Ijarah* Januari 2015-Desember 2017
(Dalam Miliaran Rupiah)



Sumber: hasil output SPSS 23

2. Return on asset (ROA)

Return on asset (ROA) digunakan untuk mengetahui kemampuan bank untuk menghasilkan keuntungan secara *relative* dibandingkan dengan nilai total asetnya (ROA).² ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Adapun data perkembangan *Return on asset* (ROA) pada unit usaha syariah periode 2015-2017 adalah sebagai berikut:

² Khaerul Umam, *Op,Cit.,*, hlm. 257

Tabel 1V.2
Data Perkembangan Laporan Keuangan *Return On Asset*
(dalam persen) Unit Usaha Syariah
Periode 2015-2017

Bulan	2015	2016	2017
Januari	1,93	2,08	2,66
Februari	1,94	2,08	2,67
Maret	2,39	2,27	2,61
April	2,42	1,87	2,54
Mei	2,40	2,06	2,61
Juni	2,00	2,09	2,49
Juli	2,05	2,16	2,43
Agustus	2,14	2,22	2,47
September	2,15	2,23	2,45
Oktober	2,22	2,35	2,49
November	2,15	2,34	2,57
Desember	1,81	1,77	2,47

Sumber: www.ojk.go.id/statistik-perbankan-syariah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa perkembangan *Return On Asset* (ROA) mengalami peningkatan dan penurunan setiap bulannya dari tahun 2015-2017.

Pada tahun 2015 bulan Januari yang berjumlah 1,93 persen kemudian bulan Februari perkembangan *Return On Asset* mengalami peningkatan dengan jumlah 0,01 menjadi 1,94 persen, dan bulan Maret mengalami peningkatan dengan jumlah 0,45 persen menjadi 2,39. Bulan April mengalami peningkatan dengan jumlah 0,03 menjadi 2,42 persen, dan bulan

Mei mengalami penurunan dengan jumlah 0,02 menjadi 2,40 persen. Bulan Juni mengalami penurunan lagi dengan jumlah 0,40 menjadi 2,00 persen, bulan Juli mengalami peningkatan dengan jumlah 0,05 menjadi 2,05 persen, bulan Agustus perkembangan *Return On Asset* mengalami peningkatan dengan jumlah 9 menjadi 2,14 persen. Bulan Oktober perkembangan *Return On Asset* meningkat lagi dengan jumlah 0,07 menjadi 2,22 persen. Dan bulan November mengalami penurunan dengan jumlah 0,07 menjadi 2,15 persen dan bulan Desember perkembangan *Return On Asset* mengalami penurunan dengan jumlah 34 menjadi 1,81 persen.

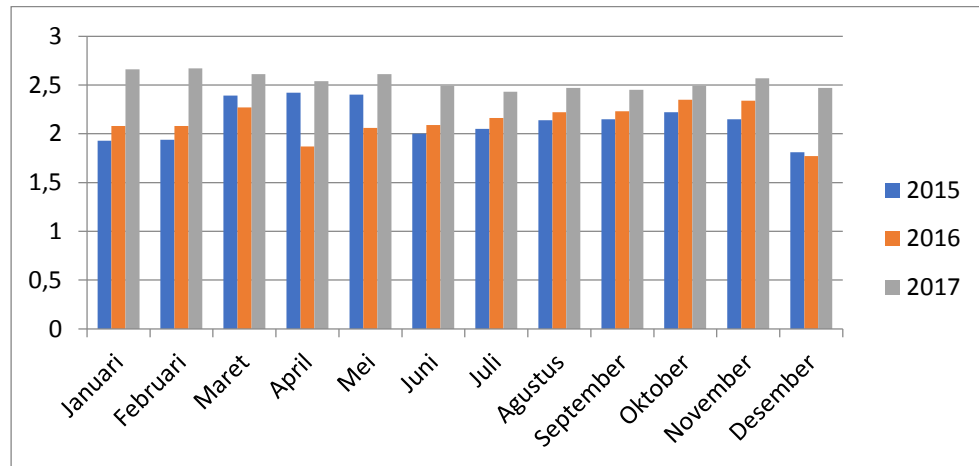
Pada tahun 2016 perkembangan *Return On Asset* pada bulan Januari dengan jumlah 2,08 persen kemudian bulan Februari masih sama yakni 2,08 persen artinya tidak ada bertambah dan berkurang, bulan Maret perkembangan *Return On Asset* mengalami peningkatan dengan jumlah 0,19 menjadi 2,27 persen dan bulan April mengalami penurunan dengan jumlah 0,4 menjadi 1,87 persen, kemudian bulan Mei mengalami peningkatan dengan jumlah 0,19 menjadi 2,06 persen. Pada bulan Juni perkembangan *Return On Asset* mengalami peningkatan dengan jumlah 0,03 menjadi 2,09. Bulan Juli mengalami peningkatan dengan jumlah 0,07 menjadi 2,16 persen, bulan Agustus perkembangan *Return On Asset* mengalami peningkatan dengan jumlah 0,06 menjadi 2,22 persen, bulan September mengalami peningkatan dengan jumlah 0,01 menjadi 2,23 persen. Bulan Oktober mengalami peningkatan lagi dengan jumlah 0,12 persen, bulan November mengalami penurunan dengan jumlah 0,01 menjadi 2,34 persen dan bulan

Desember perkembangan *Return On Asset* mengalami penurunan dengan jumlah 0,57 menjadi 1,77 persen.

Pada tahun 2017 perkembangan *Return On Asset* bulan Januari dengan jumlah 2,66 persen kemudian bulan Februari mengalami peningkatan dengan jumlah 0,01 menjadi 2,67 persen, bulan Maret mengalami penurunan dengan jumlah 0,06 menjadi 2,61 persen. Dan bulan April perkembangan *Retrun On Asset* mengalami penurunan lagi dengan jumlah 0,07 menjadi 2,54 persen dan bulan Mei mengalami peningkatan dengan jumlah 0,07 menjadi 2,61 persen dan bulan Juni perkembangan *Retrun On Asset* mengalami penurunan dengan jumlah 0,12 menjadi 2,49 persen. Bulan Juli mengalami penurunan dengan jumlah 0,06 menjadi 2,43 persen dan bulan Agustus mengalami peningkatan dengan jumlah 0,04 menjadi 2,47 persen dan bulan September mengalami penurunan dengan jumlah 0,02 menjadi 2,45 persen, bulan Oktober perkembangan *Return On Asset* mengalami peningkatan dengan jumlah 0,04 menjadi 2,49. Bulan November mengalami peningkatan dengan jumlah 0,08 menjadi 2,57 persen dan bulan Desember mengalami perkembangan *Retrun On Asset* mengalami penurunan dengan jumlah 0,10 menjadi 2,47 persen.

Berdasarkan paparan di atas, untuk lebih jelasnya perkembangan *Return On Asset* pada Unit Usaha Syariah periode 2015-2017

Gambar IV.2
Perkembangan *Return On Asset*
Januari 2015-deseMBER 2017(dalam persen)



Sumber: hasil *output SPSS 23*

C. Hasil Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa *min*, *max*, *mean*, *standard deviasi*. Dengan demikian untuk mengetahui berapa rata-rata maka dilakukan analisis deskriptif berupa minimum, maksimum, mean, standard deviasi. Maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.3
UNIT USAHA SYARIAH
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	36	177.00	267.00	226.6111	24.99174
IJARAH	36	6240.00	9858.00	8061.6111	1294.33311
Valid N (listwise)	36				

Sumber: hasil *output SPSS 23*

Berdasarkan tabel IV dapat dilihat bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) jumlah data (N) adalah 36, dengan *Return On Asset* minimum 177.00 dan maximum 267.00 rata-rata 226.6111 sedangkan standard deviasinya sebesar 24.99174. Untuk variabel pembiayaan *ijarah* di unit usaha syariah jumlah data (N) adalah 36, dengan *ijarah* minimum 6240.00 dan maximum 9858.00 rata-rata 8061.6111 sedangkan standard deviasinya sebesar 1294.33311.

2. Uji Normalitas.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang di hasilkan dari regresi berdistribusi normal atau tidak. Model yang baik memiliki nilai residual yang berdistribusi secara normal, pengujian data dengan *kolmogorav-smrirov*. Criteria yang digunakan adalah apabila hasil perhitungan KS dengan dua sisi lebih besar dari pada dengan taraf signifikan 0,05 maka data berdistribusi normal. Oleh karena itu dapat di ilihat hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel IV.4
UNIT USAHA SYARIAH
NORMALITAS
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ROA	IJARAH
N		36	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	226.6111	8061.6111
	Std. Deviation	24.99174	1294.33311
Most Extreme Differences	Absolute	.107	.150
	Positive	.081	.112
	Negative	-.107	-.150
Test Statistic		.107	.150
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.038 ^c

Sumber: hasil *output SPSS 23*

Berdasarkan tabel IV dapat diketahui bahwa nilai signifikan untuk data *Return On Asset* 0,200, untuk data *Ijarah* 0,038. Karena nilai signifikan untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data variabel *Return On Asset* dan pembiayaan *ijarah* berdistribusi normal.

Sementara itu, metode yang digunakan penelitian untuk uji normalitas berikutnya adalah dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal P-P Plot of *regression standardized residual*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika tidak menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut telah normal.

3. Uji Linieritas.

Uji linearitas adalah untuk menguji apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak, model yang baik seharusnya memiliki hubungan yang linier. Salah satu cara yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji Lagrange Multiplier. Estimasi dengan uji ini bertujuan untuk mendapatkan nilai (chi-square) c^2 hitung dengan taraf signifikansi 0,05 dengan persamaan jika $c^2_{hitung} > c^2_{tabel}$, maka hipotesisnya dinyatakan modal linier ditolak.³

Tabel IV.5
Hasil uji R^2 unit usaha syariah
Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
ROA * IJARAH	36	100.0%	0	0.0%	36	100.0%

Sumber: Hasil *Output SPSS 23*

Berdasarkan hasil uji linieritas pada tabel IV.5 diperoleh bahwa nilai included (N) senilai 36 dan (percent) senilai 100,0% dan excluded (N) senilai 0 dan (percent) senilai 0,0%. Jadi totalnya adalah (N) senilai 36 dan (percent) senilai 100,0%.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) yang menunjukkan nilai koefisien determinasi seberapa besar persentase, nilai R^2 menunjukkan seberapa

³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivarieta Dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), Hlm. 162-163

besar proporsi dari total variasi variabel yang tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Oleh karena itu dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.6
Hasil uji R² unit usaha syariah
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.571 ^a	.327	.307	20.80814

Sumber: hasil *output SPSS 23*

Berdasarkan hasil uji R² pada tabel IV.6 diperoleh bahwa nilai R² adalah sebesar 0,327 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel *Ijarah* terhadap *Return On Asset* sebesar 32,7%. Hal ini berarti 32,7% merupakan pengaruh pembiayaan *Ijarah* terhadap *Return On Asset* atau variasi variabel independen yang digunakan dalam peneliti ini mampu menjelaskan sebesar 32,7%, sedangkan sisanya sebesar 67,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar variabel

b. Uji Signifikan Parsial (Uji t).

Tabel IV.6
Hasil Uji t Unit Usaha Syariah
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	315.566	22.179		14.228	.000
IJARAH	-.011	.003	-.571	-4.061	.000

Sumber: hasil *output SPSS 23*

1) Perumusan Hipotesis

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan pembiayaan *Ijarah* terhadap *Return On Asset* pada unit usaha syariah

2) Penentuan t_{hitung}

Berdasarkan tabel uji signifikan Unit Usaha Syariah diperoleh nilai $-t_{hitung} -4,061 - t_{tabel}$ sebesar < -1.69

3) Penentuan t_{tabel}

Penentuan t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dari 1 sisi dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $36-2-1 = 33$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel), sehingga di peroleh nilai $t_{tabel} = -1.69$.

4) Kriteria Pengujian

- a) H_a diterima: jika $t_{hitung} > t_{tabel}$
- b) H_o ditolak: jika $t_{hitung} < t_{tabel}$
- c) H_a diterima: jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat disimpulkan bahwa $-t_{hitung} <$ dari t_{tabel} ($-4,061 < -1,69$) yang artinya H_a diterima yang artinya bahwa secara parsial pembiayaan *Ijarah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada Unit Usaha Syariah.

5) Kesimpulan uji parsial pembiayaan *Ijarah*

Berdasarkan hasil uji t di atas disimpulkan bahwa pembiayaan *Ijarah* memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* Pada Unit Usaha Syariah

5. Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel IV.7
Hasil Analisis Regresi Sederhana Unit Usaha Syariah
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	315.566	22.179		14.228	.000
IJARAH	-.011	.003	-.571	-4.061	.000

Sumber: Hasil *Output* SPSS 23

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier sederhana pada tabel IV di atas, persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$\text{Return On Asset} = 315.566 - 0,011 (\text{Ijarah}).$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa:

- a. Nilai konstanta (a) dalam penelitian ini sebesar Rp. 315.566. Angka tersebut merupakan nilai konstanta yang memiliki arti jika pembiayaan *Ijarah* tidak mengalami perubahan atau sama dengan 0 maka *Return On Asset* sebesar Rp. 315.566.

- b. Koefisien regresi variabel *Ijarah* bernilai -0,11 artinya bahwa setiap peningkatan *Ijarah* sebesar 1 persen maka *Return On Asset* pada unit usaha syariah akan mengalami penurunan sebesar 0,11.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini sebagaimana telah dipaparkan di atas, di analisis dengan menggunakan SPSS 23 menunjukkan bahwa hasil dari variabel pembiayaan *Ijarah* berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* pada Unit Usaha Syariah periode 2015-2017 dengan menunjukkan bahwa hasil dari koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,327 atau 32,7 persen. Hal ini berarti bahwa pendapatan *Ijarah* mampu menjelaskan variansi variabel *Return On Asset* sebesar 32,7 persen sedangkan sisanya 67,3 persen (100-32,7) dijelaskan oleh faktor lain atau variabel lain diluar variabel yang diteliti.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23 uji signifikan parsial (uji t) maka diperoleh hasil bahwa $t_{hitung} - t_{tabel}$ sebesar $(-4,061 < -1,69)$ maka dapat disimpulkan bahwa $-t_{hitung} <$ dari t_{tabel} $(-4,061 < -1,69)$ yang artinya H_a diterima yang artinya bahwa secara parsial pembiayaan *Ijarah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada Unit Usaha Syariah.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Noor⁴ dan Nanik⁵ yang bertujuan untuk menganalisis tentang pembiayaan *Ijarah* terhadap profitabilitas yang diproyeksikan melalui ROA. Hasilnya

⁴ Nor Fakhria Utami, "Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri" hlm. 46.

⁵ Eprianti Nanik, "Pengaruh Pendapatan Pembiayaan *Ijarah* Terhadap Profitabilitas", Jurnal: Universitas Islam Bandung, hlm. 48.

adalah pembiayaan *Ijarah* berpengaruh signifikan positif terhadap ROA pada bank syariah.

Teori ini didukung oleh Ditha Nada Pratama, dkk menyatakan bahwa: “jika sewa *ijarah* mengalami kenaikan maka tingkat profitabilitas seharusnya ikut mengalami kenaikan, dan sebaliknya jika sewa *ijarah* mengalami penurunan maka tingkat profitabilitas mengalami penurunan”.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun dengan sedemikian rupa agar diperoleh sebaik mungkin. Akan tetapi dalam prosesnya untuk mendapatkan hasil yang sempurna tidaklah mudah, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Keterbatasan peneliti yang dihadapi selama pelaksanaan penelitian dari penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Keterbatasan waktu, tenaga dan dana penelitian dalam penyempurnaan dari hasil penelitian ini.
2. Variabel independen dalam penelitian ini hanya dibatasi pada pembiayaan *Ijarah* yang menyebabkan kemungkinan faktor-faktor lain yang memengaruhi *Return On Asset* pada Unit Usaha Syariah periode 2015-2017.
3. Periode dalam pengambilan sampel berupa laporan bulanan yang relatif singkat, yaitu selama 3 tahun (2015-2017), yang menyebabkan jumlah sampel pada penelitian ini 36 sampel.

Dengan demikian, peneliti berusaha sebaik mungkin agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi kesempurnaan penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaiknya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berkaitan dengan pengaruh pembiayaan *Ijarah* terhadap *Return On Asset* dapat diambil kesimpulan dari hasil uji yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pembiayaan *Ijarah* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada Unit Usaha Syariah periode 2015-2017. Hal ini dibuktikan bahwa $t_{hitung} - t_{tabel}$ sebesar $(-4,061 < -1,69)$ yang artinya H_a diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, ada beberapa hal yang ingin peneliti sampaikan yang semoga memberikan manfaat bagi pihak peneliti selanjutnya tentang judul pengaruh pembiayaan *Ijarah* terhadap *Return On Asset* pada Unit Usaha Syariah periode 2015-2017.

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat melakukan perluasan sampel, mengingat sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas, serta memperlihatkan variabel-variabel lain karena masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi pembiayaan *Ijarah* terhadap *Return On Asset* pada Unit Usaha Syariah. Sehingga dapat menambah wawasan serta diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih baik dari penelitian-penelitian sebelumnya.
2. Kepada pembaca skripsi ini diharapkan dapat memberikan saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini. Dapat juga menjadi bahan bacaan dunia perbankan.

3. Bagi perbankan syariah di Indonesia agar lebih memperhatikan strategi-strategi yang dapat meningkatkan pembiayaan *Ijarah* untuk mendorong masyarakat menempatkan pembiayaan *Ijarah* pada bank syariah. Kalangan perbankan syariah tidak cukup hanya mengandalkan pada pendekatan religus-emosional (halal-haram). Pendekatan yang memperhatikan aspek profesionalisme harus lebih ditonjolkan. Hal ini dapat diupayakan dengan melakukan inovasi produk-produk yang akan ditawarkan dengan tetap memperhatikan permohonan yang bersifat syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber buku:

Ahmad Mushthafa Al-Maraghi, *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*, Semarang: Tohapurta, 1989

Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers 2011.

Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis*, Jakarta: PT. Grasindo, 2009.

Burhan bungin, *metodoogi penelitian kuantitatif*, Jakarta: kencana prenada media group, 2006.

Danang Sunyonto, *Metode Penelitian Akuntansi*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2013.

Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Quran dan Terjemah* Jakarta: Gema Insane, 2005

Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: Mediakom, 2008.

Hery, *Teori Akuntansi*, Jakarta: Kencana, 2011.

Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011.

Irham Fahmi *Pengantar Perbankan Teori & Aplikasi*, Bandung: CV Alfabeta

Juliansyah Nor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta:S Kencana Prenada Media Group, 2012.

Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis*, Jakarta: PT. Grasindo, 2009.

Kalam Mulia, *Ekonomo Islam Suatu Pengantar*, Jakarta Pusat: Kalam Mulia, 1995.

- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Khotibul Umam dan Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- L. Tri Wijaya Nata Kusuma & Debrina Puspita, *Pengantar Statistik Industry*, Malang: UB Press, 2016.
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- , *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawal Pers, 2009.
- , *Metodologi penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: PT. Rajawali Press, 2008.
- Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghaila Indonesia, 1998.
- Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007
- Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Bisnis Syariah & Kewirausahaan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2013
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2005

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: CV. Alfabeta 2010

Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015.

Yadi Janwari, *Lembaga Keuangan Syariah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset 2015.

Sumber Jurnal:

Ditha Nada Pratama, Lia Dwi Martika, Teti Rahmawati, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas* (Jurnal:Universitas Kuningan, 2017

Eprianti Nanik, “ *Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Ijarah Terhadap Profitabilitas*”,

Khresna Tsani Restu, *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia Periode 2013-2017*, Jurnal: Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.

Nor Fakhria Utami, “*Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa Terhadap Kinerja Keuanagan Bank Syariah Mandiri*”

Rochadi Santoso, Intan Dewi Suciati Ningrum, *Pengaruh Pendapatan Murabahah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas*, Bandung: PT Bank Syariah Mandiri, 2013-2015

CURICULUM VITAE (Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama Lengkap :DINI HAYATI
Nama Panggilan :Dini
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat,Tanggal Lahir :Irian, 02 Maret 1997
Anak Ke : 4 (Empat) Dari 10 Bersaudara
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Ujung Gading, Pasaman Barat, Sumatera Barat
Telepon. Hp : 0812 7030 3274

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2003-2009 : SD Negeri 03 Lembah Melintang
Tahun 2009-2012 : SMP Negeri 4 Lembah Melintang
Tahun 2012-2015 : MAS Al-Muttaqin
Tahun 2015-2019 : Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah IAIN
Padangsidempuan

PRESTASI AKADEMIK

Karya Tulis Ilmiah :**Pengaruh Pembiayaan *Ijarah* terhadap *Return On Asset*
pada Unit Usaha Syariah periode 2015-2017.**

Miliar Rupiah (in Billion IDR)

Indikator	2014	2015	Tabel 6.b. Kegiatan Usaha Unit Usaha Syariah - SPS 2016 (Sharia Business Unit Operations) Miliar Rp (Billion IDR)												Indikator	
			2016													
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des		
Komponen Aset																ASSETS
1Kas	335	410	358	363	348	341	342	451	403	382	293	315	299	335	335	1. Cash
2Penempatan pada Bank Indonesia	10.287	15.254	10.160	10.810	14.842	12.872	14.597	15.095	13.299	13.262	14.585	13.462	13.410	15.825	15.825	2. Deposit in Bank Indonesia
a. Giro	2.633	3.241	3.377	3.437	3.405	3.539	3.418	4.041	3.865	3.956	4.175	4.194	4.488	4.486	4.486	a. Deposit
b. SBIS	3.410	2.895	2.775	3.180	3.086	3.130	3.270	3.620	3.600	3.872	3.522	3.740	3.302	2.848	2.848	b. Bank Indonesia Certificates Syariah
c. FASBIS	3.556	9.098	4.001	4.189	8.346	6.195	7.900	7.423	5.826	5.425	6.876	5.520	5.615	8.486	8.486	c. Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah
d. Lainnya	688	20	7	4	5	7	9	11	8	9	12	8	5	6	6	d. Others
3Penempatan pada Bank Lain	2.281	3.642	2.961	2.702	3.205	3.027	3.020	3.746	3.855	3.539	3.791	3.108	3.520	7.141	7.141	3. Placement in Other Banks
a. Giro	19	12	11	11	74	310	188	36	228	273	228	23	366	2.583	2.583	a. Demand Deposits
b. Tabungan	44	58	43	20	40	21	11	11	25	23	17	24	24	42	42	b. Saving Deposits
c. Deposito	2.218	3.572	2.907	2.671	3.091	2.681	2.822	3.699	3.602	3.243	3.545	3.061	3.131	4.516	4.516	c. Time Deposits
d. Setoran Jaminan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	d. Margin Deposits
e. Dana Pelunasan Sukuk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	e. Sukuk Sinking Fund
f. Lainnya	-	-	-	-	-	15	-	-	-	-	-	-	-	-	-	f. Others
4Surat Berharga yang Dimiliki	1.837	2.978	3.390	3.806	3.986	4.050	4.446	4.059	3.994	4.155	4.379	5.694	5.474	6.131	6.131	4. Investment in Securities
a. Diterbitkan oleh Pihak Ketiga Bukan Bank	1.737	2.858	3.380	3.796	3.876	4.040	4.386	4.049	3.968	4.029	4.278	5.603	5.278	5.245	5.245	a. Securities Issued by Non Banks
b. Diterbitkan oleh Pihak Lain	100	120	10	10	110	10	60	10	26	126	101	91	196	886	886	b. Securities Issued by Other Banks
5Pembiayaan Bagi Hasil	15.353	20.629	20.617	21.118	21.722	22.024	22.854	24.390	24.405	24.807	25.392	26.148	27.741	32.601	32.601	5. Profit Sharing Financing
a. Pembiayaan Bagi Hasil Kepada Pihak ketiga Bukan Bank	14.988	20.197	20.195	20.683	21.259	21.564	22.384	23.898	23.941	24.357	24.946	25.646	27.210	32.083	32.083	a. Profit sharing Financing to Non Banks
1. Mudharabah	5.930	6.841	6.663	6.654	6.722	6.678	6.753	6.876	6.695	6.665	6.694	6.710	6.686	7.715	7.715	1. Mudharabah
2. Musyarakah	9.058	13.356	13.533	14.028	14.537	14.886	15.631	17.022	17.246	17.692	18.252	18.937	20.523	24.369	24.369	2. Musyarakah
3. Pembiayaan Bagi Hasil Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3. Others
b. Pembiayaan Bagi Hasil Kepada Bank Lain	365	431	421	435	463	460	471	491	464	450	445	502	531	518	518	b. Profit sharing Financing to Other Banks
1. Mudharabah	365	426	416	426	455	452	463	484	457	443	441	498	528	514	514	1. Mudharabah
2. Musyarakah	-	5	5	9	8	8	7	7	7	7	4	4	4	4	4	2. Musyarakah
3. Pembiayaan Bagi Hasil Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3. Others
6Piutang	26.695	29.763	30.005	30.524	30.848	31.301	31.732	32.243	31.937	31.856	30.504	30.579	31.315	31.175	31.175	6. Receivables/Acceptables
a. Piutang Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	26.693	29.762	30.004	30.523	30.847	31.299	31.731	32.241	31.936	31.855	30.503	30.578	31.314	31.174	31.174	a. Receivables from Non Banks
1. Murabahah	25.504	28.469	28.727	29.227	29.538	29.964	30.358	30.838	30.522	30.394	28.992	28.999	29.666	29.473	29.473	1. Murabahah
2. Qardh	708	642	626	637	642	667	704	717	716	745	761	793	831	847	847	2. Qardh
3. Istishna'	480	650	652	660	667	667	669	686	698	716	751	786	817	853	853	3. Istishna'
b. Piutang Kepada Pihak Kepada Bank Lain	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	b. Receivables from Other Banks
1. Murabahah	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1. Murabahah
2. Qardh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2. Qardh
3. Istishna'	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3. Istishna'
7Pembayaan Sewa (Ijarah) termasuk Piutang Sewa	9.705	9.070	8.822	8.614	8.410	8.027	8.023	7.893	7.694	7.619	7.577	7.500	7.305	7.268	7.268	7. Ijarah including Leasing receivables
a. Pembiayaan Sewa (Ijarah) termasuk piutang sewa Pihak Ketiga Bukan Bank	9.705	9.069	8.821	8.613	8.409	8.026	8.022	7.892	7.693	7.618	7.577	7.500	7.305	7.268	7.268	a. Ijarah including Leasing receivables to Non Bank
b. Pembiayaan Sewa (Ijarah) termasuk piutang sewa Kepada Bank Lain	-	1	1	1	1	1	1	1	1	1	-	-	-	-	-	b. Ijarah including Leasing receivables to Other Banks
8Tagihan lainnya (Spot Forward, Reverse Repo, Tagihan Akseptor)	-	-	425	841	606	974	1.290	910	1.278	1.699	1.561	651	572	1.188	1.188	8. Other claims
9Penyertaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9. Investment in other entities
10Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif	955	1.467	1.531	1.554	1.685	1.747	1.783	1.572	1.636	1.656	1.592	1.585	1.642	1.982	1.982	10. Impairment on Productive Assets
11Salam	-	-	-	-	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11. Salam
12Aset Istishna dalam Penyelesaian	14	5	5	5	201	4	6	6	3	4	3	4	4	3	3	12. Istishna' Assets in Resolution
13Aset Tetap dan inventaris	163	202	203	202	200	200	219	219	219	218	213	213	219	241	241	13. Fixed Assets and Equipment
14Persediaan	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14. Inventories
15Rupa-rupa Aset	1.668	2.352	2.411	2.408	2.221	2.007	1.851	2.667	2.611	2.635	3.121	3.286	4.766	2.394	2.394	15. Other Assets
Komponen Kewajiban dan Modal																LIABILITIES AND CAPITAL
1Dana Pihak Ketiga	47.136	56.280	55.864	57.986	57.878	59.672	64.013	64.285	64.416	65.909	64.545	65.217	68.148	72.928	72.928	1. Third Party Funds
a. Dana Simpanan Wadiah	6.368	7.617	7.000	7.485	7.198	7.322	7.456	7.903	7.793	7.858	7.870	7.764	8.409	8.891	8.891	a. iB Wadia
1. Giro	3.645	4.335	3.908	4.159	3.956	3.915	3.993	4.173	4.165	4.194	4.126	3.958	4.542	4.778	4.778	1. iB Demand Deposits Wadia
2. Tabungan	2.723	3.282	3.092	3.326	3.242	3.407	3.463	3.730	3.628	3.665	3.744	3.806	3.867	4.112	4.112	2. iB Saving Deposits Wadia
b. Dana Investasi Non Profit Sharing	40.737	48.578	48.825	50.462	50.579	52.350	56.556	56.382	56.623	58.051	56.675	57.453	59.739	64.037	64.037	b. Non Profit Sharing Investment Fund
1. Giro	1.197	1.987	1.723	1.779	2.087	2.228	3.032	2.724	2.780	2.497	2.725	2.632	2.926	3.542	3.542	1. Demand Deposits
2. Tabungan	10.434	12.630	12.502	13.069	12.705	13.275	13.592	14.476	14.851	15.418	14.836	14.750	15.239	16.343	16.343	2. Saving Deposits
3. Deposito	29.106	33.962	34.599	35.614	35.787	36.847	39.932	39.182	38.991	40.136	39.114	40.070	41.573	44.152	44.152	3. Time Deposits
c. Dana Investasi Profit Sharing	31	85	39	39	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	c. Profit Sharing Investment Fund
1. Giro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1. Demand Deposits
2. Tabungan	6	9	8	9	11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2. Saving Deposits
3. Deposito	25	76	31	31	89	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3. Time Deposits
2Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2. Liabilities to Bank Indonesia
3Liabilitas kepada Bank Lain	2.350	2.346	2.978	2.347	2.481	2.341	2.169	3.178	2.882	2.731	2.872	3.089	3.049	3.270	3.270	3. Liabilities to other Banks
a. Giro	194	380	317	329	359	353	319	778	418	326	329	326	407	423	423	a. Demand Deposits
b. Tabungan	259	416	410	416	411	344	275	282	471	503	521	697	657	665	665	b. Saving Deposits
c. Deposito	1.802	1.548	2.239	1.601	1.709	1.642	1.439	1.887	1.790	1.899	1.855	1.864	1.795	1.780	1.780	c. Time Deposits
d. Setoran Jaminan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	d. Margin Deposits
e. Dana Pelunasan Sukuk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	e. Sukuk Sinking Fund
f. Lainnya	96	1	12	2	2	2	136	231	202	2	167	202	190	402	402	f. Others

Tabel 1. Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (Financial Ratios of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit) Nominal dalam Miliar Rp (Nominal in Billion Rp)															
Periode	2014		2015		2016										Indicator
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ag	Sep	Okt	Nov	Des			
Unit Usaha Syariah															
ROA (%)	1,97	1,81	2,08	2,08	2,27	1,87	2,06	2,09	2,16	2,22	2,23	2,35	2,34	1,77	
- Laba	1.227	1.324	1.616	1.857	1.837	1.519	1.701	1.749	1.821	1.883	1.858	1.972	1.980	1.529	
- Rata-Rata Total Aset	62.223	73.049	77.827	78.832	80.792	81.363	82.406	83.690	84.314	84.840	83.366	83.967	84.787	86.248	
NPF (%)	2,55	3,03	3,32	3,33	3,73	3,58	3,97	3,49	3,54	3,46	3,34	3,31	3,26	3,49	
NPF Net (%)	1,66	1,65	1,93	1,92	2,11	1,89	2,26	2,16	2,12	2,07	1,94	1,96	1,94	1,79	
- Non Performing Financing	1.312	1.791	1.960	1.993	2.260	2.181	2.466	2.237	2.247	2.206	2.105	2.108	2.144	2.464	
- Non Performing Financing Net	856	975	1.137	1.147	1.280	1.152	1.404	1.382	1.349	1.320	1.223	1.251	1.280	1.262	
- Total Bank Pembiayaan kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	51.385	59.028	59.021	59.819	60.515	60.889	62.136	64.031	63.570	63.830	63.026	63.725	65.828	70.525	
FDR (%)	109,02	104,88	105,65	103,16	104,56	102,04	97,07	99,60	98,69	96,84	97,65	97,71	96,60	96,70	
- Pembiayaan kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	51.385	59.028	59.021	59.819	60.515	60.889	62.136	64.031	63.570	63.830	63.026	63.725	65.828	70.525	
- Dana Pihak Ketiga	47.136	56.280	55.864	57.986	57.878	59.672	64.013	64.285	64.416	65.909	64.545	65.217	68.148	72.928	
BOPO (%)	80,19	83,41	81,78	77,05	78,32	81,93	80,14	79,53	79,29	79,01	78,50	77,27	77,18	82,85	
- Biaya Operasional	4.866	6.356	600	1.057	1.677	2.330	2.869	3.453	3.970	4.546	4.926	5.438	5.996	7.097	
- Pendapatan Operasional	6.068	7.621	733	1.372	2.141	2.843	3.580	4.342	5.007	5.753	6.274	7.037	7.769	8.566	
Rentabilitas	Profitability														
NOM (%)	2,05	1,83	2,20	2,55	2,44	2,01	2,19	2,26	2,24	2,27	2,30	2,44	2,44	2,00	
- Pendapatan Operasional	1.202	1.264	1.603	1.889	1.856	1.541	1.706	1.778	1.778	1.811	1.798	1.919	1.934	1.469	
- Rata-rata Aset Produktif	58.748	68.937	73.000	73.986	76.004	76.604	77.771	78.840	79.328	79.768	78.255	78.689	79.186	73.485	
KAP	Liquidity														
APYD terhadap Aktiva Produktif (%)	2,90	3,96	4,39	4,46	4,24	4,25	4,16	3,97	3,97	3,64	3,56	3,64	3,68	3,22	
- APYD	1.873	3.124	3.236	3.378	3.419	3.354	3.461	3.370	3.450	3.043	2.976	3.020	3.107	3.036	
- Total Aset Produktif	64.488	78.893	73.683	75.674	80.621	79.004	83.122	84.992	83.098	83.518	83.540	82.909	84.434	94.319	
Likuiditas	Yield Proportion														
Short Term Mistmach (%)	26,69	35,56	35,05	33,12	33,89	33,85	36,26	34,27	36,79	37,55	27,30	27,22	23,69	34,23	
- Aktiva Jangka Pendek	14.800	24.616	24.561	23.983	24.529	24.958	28.303	26.929	28.817	29.943	18.507	18.624	16.927	26.152	
- Kewajiban Jangka Pendek	55.446	69.227	70.069	72.405	72.387	73.734	78.063	78.571	78.335	79.733	67.792	68.422	71.455	76.398	
Imbal Hasil	Investment Proportion and Risk														
Non Core Deposit terhadap Total DPK (%)	56,65	56,94	57,54	58,04	57,95	57,95	59,96	58,31	58,00	57,98	58,45	58,79	59,95	60,89	
- Non Core Deposit	26.700	32.044	32.144	33.655	33.538	34.442	38.383	37.487	37.364	38.211	37.728	38.341	40.857	44.409	
- Total DPK	47.136	56.280	55.864	57.986	57.878	59.672	64.013	64.285	64.416	65.909	64.545	65.217	68.148	72.928	
Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap terhadap Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tidak Tetap (%)	294,21	244,71	276,97	274,20	269,43	270,29	267,62	254,16	254,76	254,15	245,16	242,56	234,86	211,41	
- Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap	36.399	38.833	43.675	44.153	44.474	44.783	45.579	46.306	45.986	46.130	45.084	45.478	46.543	48.230	
- Portofolio yang Tidak Tetap yang Memiliki Imbal Hasil Tidak Tetap	12.372	15.869	15.769	16.103	16.506	16.568	17.031	18.219	18.051	18.151	18.389	18.750	19.817	22.813	
Investasi	Investment Proportion and Risk														
Total Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil terhadap Total Pembiayaan (%)	28,96	33,97	33,97	34,33	34,86	35,15	35,75	37,04	37,39	37,89	39,30	39,93	41,00	45,16	
- Total Pembiayaan Basis Mudharabah	14.988	20.197	20.195	20.683	21.259	21.564	22.384	23.898	23.941	24.357	24.946	25.646	27.210	32.083	
- Total Pembiayaan	51.752	59.462	59.444	60.256	60.980	61.351	62.609	64.525	64.036	64.282	63.473	64.228	66.361	71.044	
Potensi Kerugian Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Portofolio Investasi Mudharabah dan Musyarakah	1,84	2,75	2,81	2,79	2,77	2,76	2,68	2,48	2,66	2,70	2,58	2,55	2,52	1,97	
- Potensi Kerugian Pembiayaan Bagi Hasil	276	556	568	576	588	594	600	592	636	658	643	653	686	631	
- Portofolio Investasi Mudharabah dan Musyarakah	14.988	20.197	20.195	20.683	21.259	21.564	22.384	23.898	23.941	24.357	24.946	25.646	27.210	32.083	

Ket: r) Angka-angka diperbaiki

*) Angka-angka sementara

Note: r) Revised figures

*) Provisional Figures

Miliar Rupiah (in Billion IDR)

Tabel 6.b. Kegiatan Usaha Unit Usaha Syariah - SPS 2017 (Sharia Business Unit Operations) Miliar Rp (Billion IDR)																	
Indikator	2014	2015	2016	2017												Indikator	
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ag	Sep	Okt	Nov	Des		
Komponen Aset																	ASSETS
1Kas	335	410	335	351	332	282	280	339	381	325	282	297	280	270	338	1. Cash	
2Penempatan pada Bank Indonesia	10.287	15.254	15.825	14.514	14.193	17.613	16.381	14.993	14.851	16.335	15.837	20.452	18.830	19.862	23.456	2. Deposit in Bank Indonesia	
a. Giro	2.633	3.241	4.486	4.863	4.494	4.667	5.682	4.574	4.967	4.919	5.288	5.735	6.374	6.232	6.270	a. Deposit	
b. SBIS	3.410	2.895	2.848	3.408	3.858	3.968	4.028	3.431	3.356	4.014	4.626	5.386	5.420	5.352	4.912	b. Bank Indonesia Certificates Syariah	
c. FASBIS	3.556	9.098	8.486	6.236	5.833	8.974	6.617	6.988	6.526	7.041	5.921	9.315	7.032	7.326	11.522	c. Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah	
d. Lainnya	688	20	6	7	8	4	54	0	1	2	2	16	4	952	752	d. Others	
3Penempatan pada Bank Lain	2.281	3.642	7.141	2.954	2.841	2.723	2.417	2.772	3.335	2.597	2.494	2.150	2.964	2.623	4.308	3. Placement in Other Banks	
a. Giro	19	12	2.583	30	59	101	124	133	119	136	97	36	22	23	22	a. Demand Deposits	
b. Tabungan	44	58	42	48	186	129	121	109	112	138	135	20	54	46	58	b. Saving Deposits	
c. Deposito	2.218	3.572	4.516	2.876	2.597	2.398	2.173	2.530	3.104	2.324	2.262	2.094	2.889	2.553	4.103	c. Time Deposits	
d. Setoran Jaminan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	d. Margin Deposits	
e. Dana Pelunasan Sukuk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	e. Sukuk Sinking Fund	
f. Lainnya	-	-	-	-	-	95	-	-	-	-	-	-	-	-	125	f. Others	
4Surat Berharga yang Dimiliki	1.837	2.978	6.131	5.484	5.171	5.118	5.163	4.978	5.498	5.629	6.844	7.535	7.645	7.459	9.097	4. Investment in Securities	
a. Diterbitkan oleh Pihak Ketiga Bukan Bank	1.737	2.858	5.245	5.103	4.870	4.881	4.772	4.772	5.448	6.662	6.981	7.203	7.222	7.670	7.670	a. Securities Issued by Non Banks	
b. Diterbitkan oleh Bank Lain	100	120	886	381	301	596	281	206	721	181	182	554	442	237	1.427	b. Securities Issued by Other Banks	
5Pembiayaan Bagi Hasil	15.353	20.629	32.601	32.439	33.509	34.453	35.703	37.248	40.672	41.598	43.060	44.738	46.331	47.994	52.163	5. Profit Sharing Financing	
a. Pembiayaan Bagi Hasil Kepada Pihak ketiga Bukan Bank	14.988	20.197	32.083	31.945	33.028	33.944	35.183	36.687	40.081	41.006	42.474	44.162	45.754	47.430	51.602	a. Profit sharing Financing to Non Banks	
1. Mudharabah	5.930	6.841	7.715	7.318	7.252	7.238	7.180	7.551	8.022	7.861	8.397	8.593	9.704	9.823	10.506	1. Mudharabah	
2. Musyarakah	9.058	13.356	24.369	24.628	25.777	26.705	28.003	29.136	32.059	33.145	34.077	35.570	36.050	37.608	41.096	2. Musyarakah	
3. Pembiayaan Bagi Hasil Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3. Others	
b. Pembiayaan Bagi Hasil Kepada Bank Lain	365	431	518	494	481	509	521	560	591	592	586	576	576	564	561	4. Profit sharing Financing to Other Banks	
1. Mudharabah	365	426	514	491	478	506	517	557	587	589	583	573	574	561	558	1. Mudharabah	
2. Musyarakah	-	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2. Musyarakah	
3. Pembiayaan Bagi Hasil Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3. Others	
6Piutang	26.695	29.763	31.175	31.034	31.083	31.461	32.069	32.732	33.342	33.466	33.850	34.836	35.825	36.316	37.862	6. Receivables/Acceptables	
a. Piutang Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	26.693	29.762	31.174	31.033	31.082	31.460	32.068	32.731	33.341	33.466	33.850	34.835	35.824	36.316	37.861	a. Receivables from Non Banks	
1. Murabahah	25.504	28.469	29.473	29.339	29.374	29.753	30.352	30.994	31.581	31.680	32.041	32.987	33.952	34.421	35.818	1. Murabahah	
2. Qardh	708	642	847	840	836	801	792	792	782	776	776	775	774	774	872	2. Qardh	
3. Istishna'	480	650	853	854	873	907	921	945	978	1.006	1.032	1.074	1.101	1.120	1.170	3. Istishna'	
b. Piutang Kepada Pihak Kepada Bank Lain	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	b. Receivables from Other Banks	
1. Murabahah	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0. 1. Murabahah	
2. Qardh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2. Qardh	
3. Istishna'	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3. Istishna'	
7Pembiayaan Sewa (Ijarah) termasuk Piutang Sewa	9.705	9.070	7.268	7.104	7.079	7.052	6.915	6.781	6.325	6.240	6.523	6.426	6.504	6.396	6.442	7. Ijarah including Leasing receivables	
a. Pembiayaan Sewa (Ijarah) termasuk piutang sewa Pihak Ketiga Bukan Bank	9.705	9.069	7.268	7.104	7.079	7.052	6.915	6.781	6.325	6.240	6.523	6.426	6.504	6.396	6.442	a. Ijarah including Leasing receivables to Non Bank	
b. Pembiayaan Sewa (Ijarah) termasuk piutang sewa Kepala Bank Lain	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	b. Ijarah including Leasing receivables to Other Banks	
8Tagihan lainnya (Spot Forward, Reverse Repo, Tagihan Akseptor)	-	-	1.188	839	1.465	1.674	1.358	1.996	1.352	1.735	2.327	2.180	3.135	1.831	1.491	8. Other claims	
9Penyertaan	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9. Investment in other entities	
10Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif	955	1.467	1.982	2.095	2.114	2.096	2.096	2.094	1.856	1.768	1.787	1.783	1.666	1.680	1.674	10. Impairment on Productive Assets	
11Salam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11. Salam	
12Aset Istishna dalam Penyelesaian	14	5	3	2	12	12	15	14	13	3	2	6	2	2	2	12. Istishna' Assets in Resolution	
13Aset Tetap dan inventaris	163	202	241	240	238	237	234	233	231	228	226	226	224	247	250	13. Fixed Assets and Equipment	
14Persediaan	1	-	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14. Inventories	
15Rupa-rupa Aset	1.668	2.352	2.394	2.603	2.111	2.438	2.341	2.361	368	2.260	2.067	2.085	2.371	2.127	2.419	15. Other Assets	
Komponen Kewajiban dan Modal																	LIABILITIES AND CAPITAL
1Dana Pihak Ketiga	47.136	56.280	72.928	71.931	72.655	72.979	72.944	75.214	77.593	79.558	83.566	86.225	89.167	89.959	96.495	1. Third Party Funds	
a. Dana Simpanan Wadiah	6.368	7.617	8.891	8.570	9.017	9.309	9.238	9.438	10.148	10.057	9.636	10.386	9.814	10.258	11.101	a. iB Wadiah	
1. Giro	3.645	4.335	4.778	4.465	4.494	4.924	4.855	4.851	5.259	5.242	4.804	5.482	4.984	5.369	6.105	1. iB Demand Deposits Wadia	
2. Tabungan	2.723	3.282	4.112	4.105	4.523	4.385	4.383	4.587	4.889	4.815	4.832	4.905	4.830	4.889	4.996	2. iB Saving Deposits Wadia	
b. Dana Investasi Non Profit Sharing	40.737	48.578	64.037	63.362	63.638	63.670	63.707	65.776	67.445	69.500	73.930	75.839	79.353	79.701	85.394	b. Non Profit Sharing Investment Fund	
1. Giro	1.197	1.987	3.542	3.935	3.278	3.544	3.405	3.628	3.776	4.051	4.292	4.807	4.714	4.706	7.672	1. Demand Deposits	
2. Tabungan	10.434	12.630	16.343	16.200	16.453	17.119	17.218	17.094	17.421	17.688	17.928	18.177	18.368	18.502	18.873	2. Saving Deposits	
3. Deposito	29.106	33.962	44.152	43.226	43.907	43.006	43.083	45.054	46.248	47.762	51.711	52.856	56.271	58.849	65.849	3. Time Deposits	
c. Dana Investasi Profit Sharing	31	85	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	c. Profit Sharing Investment Fund	
1. Giro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1. Demand Deposits	
2. Tabungan	6	9	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2. Saving Deposits	
3. Deposito	25	76	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3. Time Deposits	
2Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2. Liabilities to Bank Indonesia	
3Liabilitas kepada Bank Lain	2.350	2.346	3.270	2.746	2.342	2.452	2.176	2.411	2.912	2.759	2.451	2.470	3.135	2.581	4.450	3. Liabilities to other Banks	
a. Giro	194	380	423	390	320	337	329	277	255	319	301	258	269	296	402	a. Demand Deposits	
b. Tabungan	259	416	665	531	301	286	266	475	661	616	400	411	330	350	414	b. Saving Deposits	
c. Deposito	1.802	1.548	1.780	1.574	1.720	1.577	1.579	1.657	1.994	1.821	1.749	1.800	2.536	1.933	2.952	c. Time Deposits	
d. Setoran Jaminan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	d. Margin Deposits	
e. Dana Pelunasan Sukuk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	e. Sukuk Sinking Fund	
f. Lainnya	96	1	402	251	1	251	2	1	2	1	1	1	1	1	682	f. Others	

Miliar Rupiah (in Billion IDR)

Tabel 1. Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (Financial Ratios of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit)																Indicator
Periode	2014	2015	2016	Nominal dalam Miliar Rp (Nominal in Billion Rp)												
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des *)	
Unit Usaha Syariah																Sharia Business Unit
ROA (%)	1,97	1,81	1,77	2,66	2,67	2,61	2,54	2,61	2,49	2,43	2,47	2,45	2,49	2,57	2,47	ROA (%)
- Laba	1.227	1.324	1.529	2.537	2.556	2.539	2.492	2.583	2.497	2.470	2.534	2.564	2.647	2.777	2.726	Profit
- Rata-Rata Total Aset	62.223	73.049	86.248	95.470	95.695	97.453	98.284	99.098	100.310	101.501	102.779	104.598	106.383	107.934	110.286	Average Assets
NPF (%)	2,55	3,03	3,49	3,67	3,55	3,50	3,47	3,40	2,87	2,80	2,78	2,72	2,44	2,36	2,11	NPF (%)
NPF Net (%)	1,66	1,65	1,79	1,85	1,76	1,73	1,74	1,70	1,61	1,63	1,63	1,56	1,46	1,40	1,24	NPF Net (%)
- Non Performing Financing	1.312	1.791	2.464	2.571	2.531	2.532	2.576	2.592	2.292	2.260	2.302	2.320	2.146	2.128	2.024	Non Performing Financing
- Non Performing Financing Net	856	975	1.262	1.297	1.254	1.253	1.289	1.297	1.284	1.316	1.346	1.329	1.282	1.264	1.193	Non Performing Financing Net
- Total Pembiayaan kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	51.385	59.028	70.525	70.083	71.190	72.455	74.166	76.200	79.747	80.712	82.847	85.424	88.083	90.142	95.906	Total Financing to Non Bank
FDR (%)	109,02	104,88	96,70	97,43	97,98	99,28	101,67	101,31	102,78	101,45	99,14	99,07	98,78	100,20	99,39	FDR (%)
- Pembiayaan kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	51.385	59.028	70.525	70.083	71.190	72.455	74.166	76.200	79.747	80.712	82.847	85.424	88.083	90.142	95.906	Total Financing to Non Bank
- Dana Pihak Ketiga	47.136	56.280	72.928	71.931	72.655	72.979	72.944	75.214	77.593	79.558	83.566	86.225	89.167	89.959	96.495	Total Third Party Funds
BOPO (%)	80,19	83,41	82,85	74,51	72,78	75,07	74,40	73,35	75,08	74,89	74,62	74,67	74,09	72,97	74,15	Operating Expenses to Operations Revenue (%)
- Biaya Operasional	4.866	6.356	7.097	616	1.140	1.935	2.444	3.001	3.801	4.398	5.076	5.768	6.402	6.965	7.927	Operations Expenses
- Pendapatan Operasional	6.068	7.621	8.566	826	1.567	2.578	3.285	4.092	5.062	5.872	6.803	7.725	8.640	9.545	10.690	Operations Income
Rentabilitas	Profitability															
NOM (%)	2,05	1,83	2,00	2,84	2,85	2,81	2,74	2,81	2,68	2,65	2,68	2,65	2,69	2,78	2,67	NOM (%)
- Pendapatan Operasional	1.202	1.264	1.469	2.528	2.559	2.571	2.523	2.617	2.523	2.527	2.589	2.609	2.686	2.815	2.764	Net Operations Income
- Rata-rata Aset Produktif	58.748	68.937	73.485	89.096	89.767	91.561	92.157	93.014	94.197	95.375	96.608	98.338	99.893	101.347	103.531	Average Earning Assets
KAP	Capital															
APYD terhadap Aktiva Produktif (%)	2,90	3,96	3,22	3,53	3,67	3,29	3,50	3,37	3,31	3,13	2,95	2,84	2,61	2,60	2,26	Classified Earning assets to Earning assets (%)
- APYD	1.873	3.124	3.036	3.156	3.331	3.148	3.312	3.265	3.337	3.230	3.136	3.211	2.995	3.032	2.897	Classified Earning Assets
- Total Aset Produktif	64.488	78.893	94.319	89.476	90.820	95.739	94.501	96.885	100.830	103.296	106.150	113.039	114.685	116.638	128.442	Total Earning assets
Likuiditas	Liquidity															
Short Term Mismatch (%)	26,69	35,56	34,23	25,56	24,58	24,14	24,02	22,15	23,61	24,51	24,87	24,84	28,75	27,11	28,37	Short Term Mismatch (%)
- Aktiva Jangka Pendek	14.800	24.616	26.152	19.026	18.209	18.473	18.185	17.174	18.815	20.452	21.534	23.055	27.637	26.226	30.253	Short-Term Assets
- Kewajiban Jangka Pendek	55.446	69.227	76.398	74.435	74.089	76.541	75.703	77.522	79.680	83.458	86.577	92.823	96.129	96.735	106.627	Short-Term Liabilities
Imbal Hasil	Yield Proportion															
Non Core Deposit terhadap Total DPK (%)	56,65	56,94	60,89	60,73	60,64	60,55	60,87	61,85	62,14	62,50	63,75	64,31	64,69	64,58	65,92	Non Core Deposits to Third Party Funds (%)
- Non Core Deposit	26.700	32.044	44.409	43.682	44.056	44.191	44.401	46.523	48.217	49.725	53.277	55.455	57.682	58.097	63.607	Non Core Deposits
- Total DPK	47.136	56.280	72.928	71.931	72.655	72.979	72.944	75.214	77.593	79.558	83.566	86.225	89.167	89.959	96.495	Total Third Party Funds
Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap terhadap Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tidak Tetap (%)	294,21	244,71	211,41	214,54	215,34	220,32	218,32	215,58	195,89	197,55	197,76	195,55	199,04	199,99	186,69	Fixed Yield Portfolios to Floating Yield Portfolios (%)
- Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap	36.399	38.833	48.230	48.140	48.943	50.187	51.224	52.437	53.187	53.979	55.413	56.902	59.011	60.470	62.819	Fixed-rate Yield Portfolios
- Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tidak Tetap	12.372	15.869	22.813	22.438	22.729	22.779	23.463	24.323	27.152	27.325	28.020	29.098	29.648	30.236	33.648	Floating-rate Yield Portfolios
Investasi	Investment Proportion and Risk															
Total Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil terhadap Total Pembiayaan (%)	28,96	33,97	45,16	45,26	46,08	46,52	47,11	47,79	49,89	50,44	50,91	51,35	51,61	52,29	53,49	Profit Sharing Financing to Total Financing to Non Bank (%)
- Total Pembiayaan Basis Mudharabah	14.988	20.197	32.083	31.945	33.028	33.944	35.183	36.687	40.081	41.006	42.474	44.162	45.754	47.430	51.602	Profit Sharing Financing Mudharabah-based
- Total Pembiayaan	51.752	59.462	71.044	70.578	71.672	72.966	74.687	76.761	80.339	81.304	83.434	86.000	88.660	90.706	96.467	Total Financing
Potensi Kerugian Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Portofolio Investasi Mudharabah dan Musyarakah	1,84	2,75	1,97	2,26	2,28	2,24	2,19	2,16	2,08	2,05	1,99	1,91	1,60	1,57	1,43	Potential Loss from Profit Sharing Financing to Total Mudharabah and Musyarakah (%)
- Potensi Kerugian Pembiayaan Bagi Hasil	276	556	631	722	751	762	770	793	835	839	843	845	733	746	736	Potential Loss from Profit Sharing Financing
- Portofolio Investasi Mudharabah dan Musyarakah	14.988	20.197	32.083	31.945	33.028	33.944	35.183	36.687	40.081	41.006	42.474	44.162	45.754	47.430	51.602	Total Mudharabah and Musyarakah

Ket: *) Angka-angka diperbaiki

*) Angka-angka sementara

Note: *) Revised figures

*) Provisional Figures

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran-1

Tahun	Bulan	<i>Return On Asset</i>	<i>Ijarah</i>
2015	Januari	1,93	9650
	Februari	1,94	9625
	Maret	2,39	9667
	April	2,42	9754
	Mei	2,40	9858
	Juni	2,00	9816
	Juli	2,05	9835
	Agustus	2,14	9733
	September	2,15	9775
	Oktober	2,22	9521
	November	2,15	9375
	Desember	1,81	9070
2016	Januari	2,08	8822
	Februari	2,08	8614
	Maret	2,27	8410
	April	1,87	8027
	Mei	2,06	8023
	Juni	2,09	7893
	Juli	2,16	7694
	Agustus	2,22	7619
	September	2,23	7577
	Oktober	2,35	7500
	November	2,34	7305
	Desember	1,77	7268
2017	Januari	2,66	7104
	Februari	2,67	7079
	Maret	2,61	7052
	April	2,54	6915
	Mei	2,61	6781
	Juni	2,49	6325
	Juli	2,43	6240
	Agustus	2,47	6523
	September	2,45	6426
	Oktober	2,49	6504
	November	2,57	6395
	Desember	2,47	6442

Descriptive Statistics

Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
177.00	267.00	226.6111	24.99174
6240.00	9858.00	8061.6111	1294.33311

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	315.566	22.179		14.228	.000
IJARAH	-.011	.003	-.571	-4.061	.000

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.571 ^a	.327	.307	20.80814

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ROA	IJARAH
N		36	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	226.6111	8061.6111
	Std. Deviation	24.99174	1294.33311
Most Extreme Differences	Absolute	.107	.150
	Positive	.081	.112
	Negative	-.107	-.150
Test Statistic		.107	.150
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.038 ^c

- a. Test distribution is normal
- b. Calculated from data
- c. Lilliefors significance correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.